



**SKRIPSI**

**STRATEGI MENINGKATKAN TEKNIK MENGGAMBAR BENTUK  
MELALUI METODE SKET SISWA KELAS VII A  
SMP NEGERI 28 MAKASSAR**

**MUHAMMAD SYARIFUDDIN**

**1281041020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2017**

**STRATEGI MENINGKATKAN TEKNIK MENGGAMBAR BENTUK  
MELALUI METODE SKET SISWA KELAS VII A  
SMP NEGERI 28 MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar  
Guna Memenuhi Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Seni Rupa**

**MUHAMMAD SYARIFUDDIN**

**1281041020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2017**

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul: "Strategi Meningkatkan Teknik Menggambar Bentuk Melalui Metode Sket Siswa Kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar.

Atas nama mahasiswa:

Nama : Muhammad Syarifuddin

Nim : 1281041020

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Fakultas Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk dijilid.

Makassar, 27 Maret 2017

Disetujui oleh

Pembimbing I

1. Drs. Lanta L.,M.Pd.  
NIP 19551201 1982121 001



Pembimbing II

2. Drs. Yabu M.,M.Sn.  
NIP 19541212 1983031 005



## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi atas nama: **Muhammad Syarifuddin / 1281041020** dengan judul: **“Strategi Meningkatkan Teknik Menggambar Bentuk Melalui Metode Sket Siswa Kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar”** diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar dengan SK Nomor: 591/UN36.21/PP/2017, Tanggal 22 Maret 2017 untuk memenuhi sebagai persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar pada hari jumat tanggal 24 Maret 2017.



Disahkan oleh

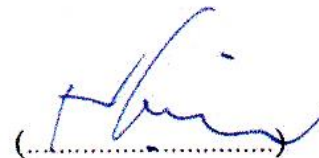
Dekan Fakultas Seni dan Desain

Dr. Nurliana Syahrir, M. Hum.

NIP 19630121 198903 2 001

### Panitia Ujian:

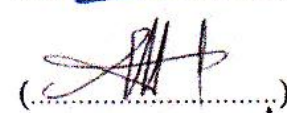
1. Ketua : Dr. Nurlina Syahrir, M. Hum.

()

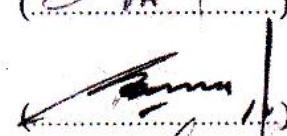
2. Sekretaris : Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.

()

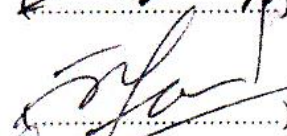
3. Pembimbing I : Drs. Lanta L., M.Pd.

()

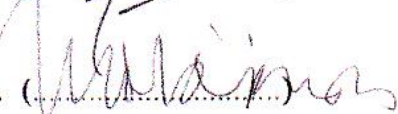
4. pembimbing II : Drs. Yabu M., M.Sn.

()

5. Penguji I : Irfan Arifin, S.Pd, M.Pd.

()

6. Penguji II : Drs. Moh. Thamrin Mappalahere, M.Pd.

()

## MOTTO

“Berangkat dengan penuh keyakinan”

berjalan dengan penuh keihlasan

istiqomah dalam menghadapi cobaan Jadilah seperti karang dilautan

yang kuat dihantam ombak

kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain

.....

.....

.....

Usaha yang kita tanam pada hari kemarin

Sekarang adalah buah yang akan dipetik dikemudian hari

## ABSTRAK

**MUHAMMAD SYARIFUDDIN.** *“Strategi Meningkatkan Teknik Menggambar Bentuk Melalui Metode Sket Siswa Kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar.* Skripsi Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini memiliki permasalahan utama yaitu bagaimana menerapkan metode sket sebagai strategi untuk meningkatkan teknik menggambar bentuk melalui metode sket siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, metode prosedur pemecahan masalah ini adalah diselidiki dengan melukiskan objek peneliti. Populasi dalam peneliti ini adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar, yang berjumlah 36 dan jumlah sampel dalam penelitian ini 36 orang. Untuk mengukur ketercapaian keberhasilan penelitian ini, digunakan tolak ukur (indikator keberhasilan) pada siklus tindakan terakhir sebesar 80% siswa mendapatkan nilai tuntas 75 penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Kegiatan penelitian berlangsung mulai bulan Mei hingga bulan September 2016 di SMP Negeri 28 Makassar dengan subjek penelitian siswa kelas VII A yang berjumlah 36 siswa. Prosedur Penelitian dilaksanakan selama 2 siklus yang setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sumber data yang digunakan adalah informan, tempat dan peristiwa, arsip dan dokumen. Sedangkan pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif komparatif dan teknik analisis kritis. Hasil dari penelitian ini bahwa penerapan metode sket dapat meningkatkan kemampuan dalam menggambar bentuk dengan indikator proporsi, sket, gelap terang, teknik, dan bersih serta rapih. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat diantar siklus dari prasiklus dimana di siklus pertama yakni 6 orang memperoleh skor (5:86, 1:87) baik (17%), 10 orang memperoleh skor (3:82, 3:75, 1:83, 1:78, 2:80) cukup (28%), 19 orang memperoleh skor (7:73, 1:71, 3:72, 3:70, 3:67, 2:65) kurang (53%), 1 orang memperoleh skor eror (3%), di siklus II. 20 orang memperoleh skor (15:85, 5:87) baik (55,5%). 13 orang memperoleh skor (4:82, 2:80, 4:83, 2:78, 1:75, ) cukup (36%), 2 orang memperoleh skor (2:70) kurang (5,5%), 1 orang memperoleh skor eror (3%),

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah memberikan kehidupan, ilmu, inspirasi, dan kemuliaan. Atas kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul, “Strategi Meningkatkan Teknik Menggambar Bentuk melalui metode sket Siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar tahun ajaran 2016 /2017”

Melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas penghargaan yang tak terhingga kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan nasehat, medidik ,mengarahkan dan mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan studi.

Dengan segala kerendahan hati penulis menghanturkan terimakasih pula yang sebesar- besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam., M.PT., Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Nurlina Syahrir., M. Hum., Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
3. Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
4. Drs. Lanta. L, M.Pd., Dosen Penasehat Akademik dan Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingannya hingga skripsi ini selesai.
5. Drs. Yabu. M.,M.Sn., Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingannya hingga karya skripsi ini selesai.
6. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Desain Universitas Negeri Makassar yang telah membimbing penulis selama belajar di bangku perkuliahan.

7. Ibu Hj. Nirmala Dewi., S.Pd. M.Pd., Kepala Sekolah Me  
Pertama Negeri 28 Makassar. yang telah memberikan kesempatan  
kepada penulis untuk mengadakan penelitian di lembaga yang  
dipimpin.
8. Abd Nasser S.Pd., guru mata pelajaran seni budaya yang telah  
bersedia bekerjasama demi terselesainya penelitian ini.
9. Segenap guru dan karyawan SMP Negeri 28 Makassar. yang telah  
memberikan bantuannya dalam memberikan data-data selama  
penelitian ini berlangsung.
10. Seluruh siswa siswi kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar. yang  
turut membantu jalannya penelitian ini.
11. Saudara Saudari Mahasiswa Fakultas Seni Desain Universitas  
Negeri Makassar khususya angkatan 2012 kelas A yang selalu  
memberikan motivasi dan banyak pengalaman yang berharga.

Dan tidak lupa penulis sampaikan terimah kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak sempat disebutkan satu persatu. Tidak ada kata yang patut diucapkan selain ucapan banyak terimah kasih yang sebesar- besarnya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Dari kekurangan itu semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Makassar 30 maret 2017

**MUHAMMAD SYARIFUDDIN**



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Hasil Penelitian .....	4
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR</b>	
A. Tinjauan pustaka .....	5
1. Pengertian strategi pembelajaran .....	5
2. Teknik pembelajaran .....	6
3. Pengertian menggambar bentuk .....	6
4. Macam-macam bentuk .....	7
5. Langkah-langkah menggambar bentuk .....	9
6. Prinsip-prinsip menggambar bentuk .....	10
7. Pengertian garis dan tarikan .....	11
8. Metode sket .....	12
B. Kerangka Pikir .....	23
C. Hipotesis tindakan .....	24

### BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian .....	25
B. Populasi dan sampel .....	25
C. Waktu penelitian .....	26
D. Variabel penelitian .....	27
E. Defenisi istilah .....	30
F. Instrumen penelitian .....	31
G. Teknik pengumpulan data .....	32
H. Teknik analisis data .....	34
I. Indikator keberhasilan .....	35

### BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian hasil penelitian .....	37
B. Pembahasan .....	49

### BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	53

DAFTAR PUSTAKA .....	54
----------------------	----

LAMPIRAN- LAMPIRAN .....	55
--------------------------	----

### RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar. 1. Contoh gambar bentuk kubistis .....	7
2. Gambar. 2. Contoh gambar bentuk silindris .....	8
3. Gambar. 3. Contoh gambar bentuk bebas atau tak beraturan .....	8
4. Gambar. 4. Langkah proses pembuatan sketsa .....	9
5. Gambar. 5. Contoh gambar bentuk proporsi .....	10
6. Gambar. 6. Contoh arah sinar gelap terang .....	11
7. Gambar. 7. Contoh garis dan tarikan .....	12
8. Gambar. 8. Contoh pensil .....	13
9. Gambar. 9. Contoh pensil staedler .....	14
10. Gambar. 10. Contoh penghapus .....	14
11. Gambar. 11. Contoh pensil .....	15
12. Gambar. 12. Contoh penghapus joyko .....	15
13. Gambar. 13. Contoh pensil 2b, 5b, 3b, H, 6b, 8b,dan 4b .....	16
14. Gambar. 14. Contoh model gelas. ....	16
15. Gambar. 15. Contoh desain penerapan metode sket .....	19
16. Gambar. 16. Contoh desain penerapan metode sket .....	20
17 . Gambar. 17. Contoh desain penerapan metode sket .....	21
18 . Gambar. 18. Contoh desain penerapan metode sket .....	22
19. Gambar 19. Kerangka pikir.....	23
20. Gambar 25 Hasil karya tes praktik siklus II kategori cukup .....	68
21. Gambar 26 Hasil karya tes praktik siklus II kategori baik.....	68
22. Gambar 27 Hasil karya tes praktik siklus II kategori baik .....	69
23. Gambar 28 Hasil karya tes praktik siklus II kategori baik .....	69
24. Gambar 29 Hasil karya tes praktik siklus II kategori baik .....	70
25. Gambar 30 Hasil karya tes praktik siklus II kategori kurang.....	70
26. Gambar 31 Hasil karya tes praktik siklus II kategori baik.....	71
27. Gambar 32 Hasil karya tes praktik siklus II kategori baik.....	71
28. Gambar 33 Hasil karya tes praktik siklus II kategori baik .....	72
29. Gambar 34 Hasil karya tes praktik siklus II kategori baik .....	72
30. Gambar 35 Hasil karya tes praktik siklus II kategori baik .....	73

31. Gambar 36 Hasil karya tes praktik siklus II kategori baik .....	73
32. Gambar 37 Hasil karya tes praktik siklus II kategori baik .....	74
33. Gambar 38 Hasil karya tes praktik siklus II kategori baik.....	74
34. Gambar 39 Hasil karya tes praktik siklus II kategori cukup. ....	75
35. Gambar 40 Hasil karya tes praktik siklus II kategori kurang.....	75
36. Gambar 41 Hasil karya tes praktik siklus II kategori cukup.....	76
37. Gambar 42 Hasil karya tes praktik siklus II kategori baik.....	76
38. Gambar 43 Hasil karya tes praktik siklus II kategori kurang.....	77
39. Gambar 44 Hasil karya tes praktik siklus II kategori baik.....	77
40. Gambar 45 Hasil karya tes praktik siklus II kategori kurang.....	78
41. Gambar 46 Hasil karya tes praktik siklus II kategori cukup.....	78
42. Gambar 47 Hasil karya tes praktik siklus II kategori baik.....	79
43. Gambar 48 Hasil karya tes praktik siklus II kategori cukup.....	79
44. Gambar 49 Hasil karya tes praktik siklus II kategori baik.....	80
45. Gambar 50 Hasil karya tes praktik siklus II kategori baik.....	80
46. Gambar 51 Hasil karya tes praktik siklus II kategori cukup.....	81
47. Gambar 52 Hasil karya tes praktik siklus II kategori baik.....	81
48. Gambar 53 Hasil karya tes praktik siklus II kategori cukup.....	82
49. Gambar 54 Hasil karya tes praktik siklus II kategori cukup.....	82
50. Gambar 55 Hasil karya tes praktik siklus II kategori cukup.....	83
51. Gambar 56 Hasil karya tes praktik siklus II kategori baik.....	83
52. Gambar 57 Hasil karya tes praktik siklus II kategori baik.....	84
53. Gambar 58 Hasil karya tes praktik siklus II kategori cukup.....	84
54. Gambar 59 Hasil karya tes praktik siklus II kategori cukup.....	85
55. Gambar 60 Hasil karya pemberian tugas individu.....	86
56. Gambar 20. Dokumentasi .....	65
57. Gambar 21. Dokumentasi.....	65
58. Gambar 22. Dokumentasi.....	66
59. Gambar 23. Dokumentasi.....	66
60. Gambar 24. Dokumentasi.....	67

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel. 1:12. Jadwal penelitian.....	26
2. Tabel. 2;I2 Nilai hasil ujian praktik siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar, dari siklus I.....	39
3. Tabel 3: 12, Skor mentah hasil ujian praktik siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar. penilaian sket siklus I .....	40
4. Tabel 4: 12, Skor mentah hasil ujian praktik siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar. penilaian proporsi siklus I.....	41
5. Tabel 5: 12, Skor mentah hasil ujian praktik siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar. penilaian gelap terang siklus I .....	41
6. Tabel. 6;12 Nilai hasil ujian praktik siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar, dari siklus II .....	44
7 . Tabel 7:12, Skor mentah hasil ujian praktik siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar. penilaian sket siklus II .....	45
8 . Tabel 8:12, Skor mentah hasil ujian praktik siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar. penilaian proporsi siklus II.....	46
9 . Tabel 9:12, Skor mentah hasil ujian praktik siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar. penilaian gelap terang siklus II .....	46
10. Tabel 10:12, Nilai rata-rata hasil akhir ujian praktik siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar. penilaian dari siklus I dan II .....	47
11. Tabel 11:12, Nilai keseluruhan hasil akhir ujian praktik siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar. dari penilaian siklus I.....	48
12. Tabel 12:12, Nilai keseluruhan hasil akhir ujian praktik siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar. dari penilaian siklus II .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran I Format Observasi .....	55
2. Lampiran 2 Format Wawancara.....	57
3. Lampiran 3 Format RPP.....	58
4. Lampiran 4 dokumentasi siswa-siswi SMP Negeri 28 Makassar .....	65
5. Lampiran 5 Gambar-gambar .....	68
6. Lampiran 6 Surat izin.....	68
7. Lampiran 7 riwayat hidup .....	68

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menyadari akan peran penting keterampilan menggambar dalam bidang seni rupa, maka belajar menggambar sudah selayaknya menjadi kebutuhan dan sekaligus menjadi kegiatan yang menyenangkan.

Menggambar merupakan sebuah proses kreasi yang harus dilakukan secara insentif dan terus-menerus. Selain itu, menggambar merupakan wujud pengeksplorasian teknis dan gaya, penggalian gagasan, dan kreatifitas, bahkan bisa menjadi ekspresi dan aktualisasi diri.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh gambaran kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, terkhususnya pada mata pelajaran menggambar bentuk. Setelah melakukan observasi diseluruh kelas VII A, ternyata di kelas VII A ditemukan fakta bahwa dalam proses pembelajaran menggambar masih mengalami kesulitan dalam menggambar bentuk, terutama kurangnya pengetahuan tentang strategi membuat *sket*, menarik garis, dan membuat bidang, sehingga kreatifitas siswa untuk mengembangkan ide-ide dan mencari tahu cara-cara baru dalam menyelesaikan tugas menggambar bentuk itu kurang. karena disebabkan guru hanya menggunakan model pembelajaran aktif dengan penggunaan metode ceramah dan tanya jawab. Sehingga selama proses pembelajaran berlangsung terutama pada saat pembelajaran menggambar bentuk, teramati hanya beberapa dari siswa yang aktif dalam pembelajaran menggambar bentuk. Sedangkan siswa yang lain sibuk dengan kegiatannya masing-masing

yang tidak ada sangkut pautnya dengan materi yang diajarkan. Saat diberi kesempatan untuk bertanya, siswa hanya berbisik-bisik dengan temannya, bahkan sebagian besar hanya diam. Sedangkan saat diberi kesempatan untuk menjawab, siswa akan menjawab secara bersama-sama dan seorang siswa akan menjawab suatu pertanyaan apabila ditunjuk langsung oleh guru, Siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan,

Selain mengadakan observasi, diadakan juga wawancara dengan guru . Berdasarkan hasil wawancara ditemukan faktor mengakibatkan siswa kurang perhatian dalam penyampaian materi adalah metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran tidak bervariasi dan tidak efektif sehingga menimbulkan kejenuhan siswa dan pemahaman tentang menggambar bentuk menjadi kurang optimal.

Melihat permasalahan, maka penelitian ini berusaha memberikan solusi untuk meningkatkan hasil belajar yaitu dengan menerapkan metode sket dalam proses pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar terutama teknik menggambar bentuk

Dalam prosesnya metode sket ini tidak hanya membuat siswa aktif, tetapi model ini juga mampu mengoptimalkan kreativitas yang ada dalam diri siswa. Sedangkan guru dalam metode sket diwajibkan mampu mengaktifkan siswa dan mengoptimalkan kreativitas melalui penggunaan metode sket dan media pembelajaran bervariasi sehingga tercipta proses pembelajaran efektif dan menyenangkan dalam menggambar bentuk. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul, “strategi



meningkatkan“teknik menggambar bentuk melalui metode sket siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana menerapkan metode sket sebagai strategi untuk meningkatkan teknik menggambar bentuk melalui metode sket siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar?
2. Bagaimana mengukur peningkatan kemampuan siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar dalam menggambar bentuk melalui metode sket dengan ketepatan, proporsi, sket, dan pemberian gelap terang ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menerapkan strategi metode sket untuk meningkatkan teknik menggambar bentuk melalui metode sket siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar.
2. Mengukur kemampuan teknik menggambar bentuk melalui metode sket setelah pembelajaran pada siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Siswa, dapat meningkatkan teknik menggambar bentuk dengan baik, meningkatkan metode sket serta kreativitasnya dalam berkarya seni.
2. Peneliti, dapat meningkatkan pengetahuan penelitian pendidikan dan dapat mengembangkan penelitian berikutnya.
3. Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran bagi guru bidang studi seni budaya, serta dapat diaplikasikan dan mengembangkan dalam pembelajaran menggambar bentuk melalui metode sket khususnya.
4. Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk meningkatkan mutu dan visi misi sekolah dalam proses pembelajaran seni budaya di kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar.
5. Mahasiswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah ide-ide kreativitas, referensi, dan literatur bagi kepastakaan serta memberikan arahan pengembangan pembelajaran yang dibutuhkan dalam studi tentang pembelajaran seni budaya di sekolah.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Tinjauan Pustaka

##### 1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Menurut Dick dan Carey (1990: 1) bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut mereka strategi bukan hanya terbatas prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. model pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif.

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos* yang berarti jenderal atau panglima, sehingga strategi diartikan sebagai ilmu kejenderalan atau ilmu kepanglimaannya. Strategi dalam pengertian kemiliteran ini berarti cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk mencapai tujuan perang.

Muhamad Fuad Athman mengatakan istilah strategi adalah berasal dari kata *stratego* perkataan *greek* yang bermaksud saluran-saluran yang ada bagi ketenteraan.

Menurut B.S. Sidjabat strategi dalam pembelajaran mengandung arti bagaimana guru merencanakan kegiatan mengajar *a plan for teaching* sebelum ia melaksanakan tugasnya bersama dengan anak didik.

Pengertian strategi menurut Stephanie K. Marrus seperti yang dikutip oleh Sukristono, Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* senantiasa meningkat dan terus-menerus serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan, dengan demikian strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi.

Dari definisi tersebut di atas dapat kita simpulkan, bahwa ‘strategi’ adalah suatu proses penentuan rencana yang bersifat *incremental*, senantiasa meningkat dan terus-menerus yang berfokus pada tujuan jangka panjang untuk mencapai tujuan.

## **2. Teknik Pembelajaran**

Teknik pembelajaran seringkali disamakan artinya dengan metode pembelajaran. teknik adalah jalan, atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik ke arah tujuan yang ingin dicapai. Gerlach dan Ely, (1980: 2).

## **3. Pengertian Menggambar Bentuk**

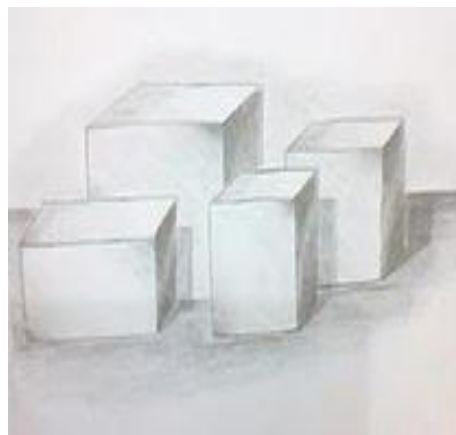
Menggambar bentuk adalah memindahkan objek atau benda-benda yang ada disekitar kita dengan tepat seperti keadaan benda yang sebenarnya menurut arah pandang dan cahaya yang ada.

Menggambar bentuk adalah suatu kegiatan menggambar benda sesuai dengan sifat dan karakternya dengan cara memindahkan suatu objek kepada kepada bidang datar (dua dimensi) dengan menggunakan unsur garis, warna, bidang, tekstur, dan gelap terang sehingga hasilnya merupakan potret dari apa yang kamu lihat (*visual realistis*). sebuah karya menggambar bentuk dapat dikatakan sebagai jiplakan atau tiruan dari benda atau objek model aslinya sehingga ketepatan bentuk sangat diutamakan.

#### 4. Macam-Macam Bentuk

##### a. Bentuk kubistis

Bentuk kubistis merupakan bentuk-bentuk yang menyerupai kubus atau benda yang bentuk dasarnya balok atau kubus.



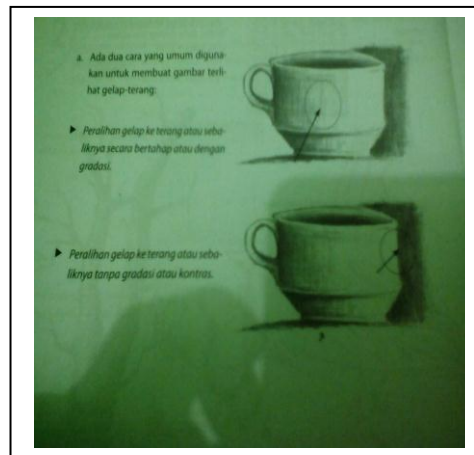
Gambar .01

Contoh Bentuk Kubistis

Sumber. [http://rifqirasyad.blogspot.co.id/2012/01gambar\\_bentuk.html](http://rifqirasyad.blogspot.co.id/2012/01gambar_bentuk.html)

##### b. Bentuk silindris

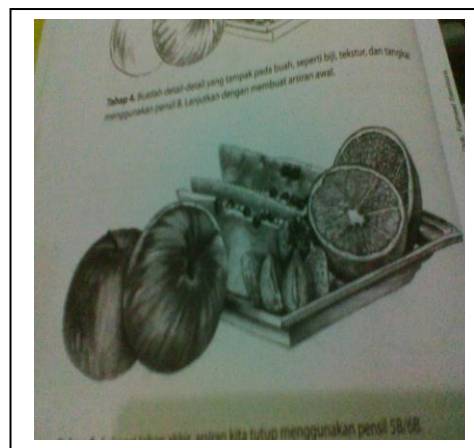
Bentuk silindris merupakan bentuk benda yang menyerupai tabung atau silindris. benda yang memiliki bentuk seperti ini antara lain gelas, ember, dan toples.



Gambar. 02  
Contoh Bentuk Silindris  
Sumber. Buku *jago menggambar pake pensil dari nol*. Angga Priyana, S.DKV.

c. Bentuk bebas atau tak beraturan

Bentuk bebas atau tak beraturan merupakan bentuk benda yang tidak memiliki keteraturan atau lepas dari bentuk geometris, Seperti binatang, tas, pakaian, dan buah-buahan.



Gambar.03  
Contoh. Gambar Bentuk Bebas  
Atau Tak Beraturan.Sumber. Buku *jago menggambar pake pensil dari nol*. Angga Priyana, S.DKV.

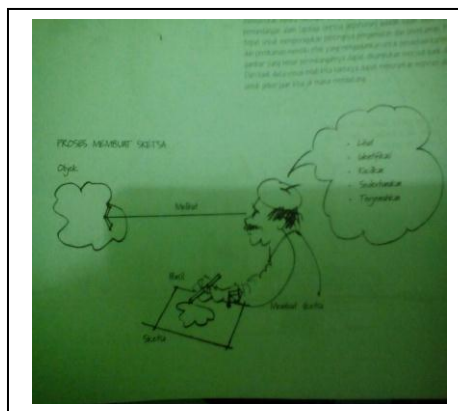
## 5. Langkah Menggambar Bentuk

### a. Pengamatan

Pengamatan merupakan kegiatan mengenali objek yang akan digambar

### b. Membuat sket

Sket merupakan pindahan hasil pengamatan di atas bidang gambar dengan cara mensketsa objek gambar secara tipis-tipis



Gambar. 04  
Langkah Proses Pembuatan Sketsa  
Sumber, buku *sketsa pensil* Thomas C. Wang. Edisi ke dua

### c. Menentukan gelap terang

Dalam menentukan gelap terang dalam menggambar bentuk ada beberapa macam teknik, yaitu:

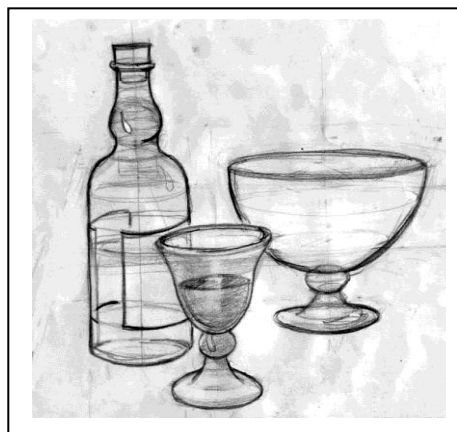
1. Teknik linear merupakan cara menggambar objek gambar dengan garis sebagai unsur yang paling menentukan baik garis lurus maupun lengkung.
2. Teknik blok merupakan cara menggambar dengan menutup objek gambar menggunakan satu warna sehingga hanya terlihat bentuk globalnya.

3. Teknik arsir merupakan cara menggambar dengan garis saling menyilang atau sejajar untuk menentukan gelap terang objek gambar sehingga tampak tiga dimensi
4. Teknik pointiks merupakan cara menggambar dengan menggunakan titik- titik untuk menentukan gelap terang.
5. Teknik dusel merupakan cara menggambar yang dalam menentukan gelap terang objek menggunakan pensil yang digoreskan secara miring.

## 6. Prinsip Menggambar Bentuk

Dalam menggambar bentuk ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan yaitu:

1. Perspektif, merupakan prinsip penting dalam menggambar bentuk teknik perspektif digunakan untuk menggambarkan benda sehingga tampak wajar, sesuai dengan pandangan mata
2. Proporsi, merupakan perbandingan bagian atau perbagian atau bagian dengan keseluruhan bagian dengan keseluruhan



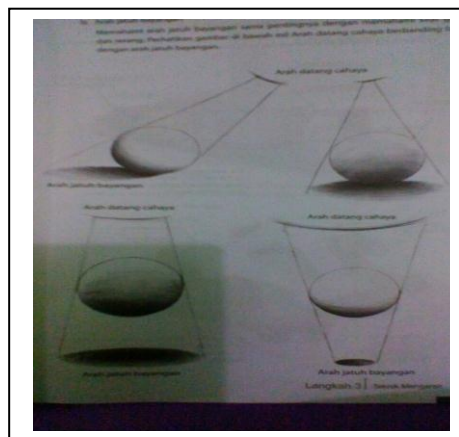
Gambar 05

Contoh proporsi

<http://tempolagu.blogspot.co.id/2015/10/belhttps>



3. Komposisi, merupakan suatu susunan atau letak objek gambar yang bila tepat akan membuat objek gambar itu semakin indah.
4. Gelap terang merupakan hal paling pokok dalam suatu gambar atau lukisan dengan keadaan bidang yang dibedakan dengan warna tua untuk gelap dan warna muda untuk terang yang disebabkan oleh adanya pengaruh cahaya

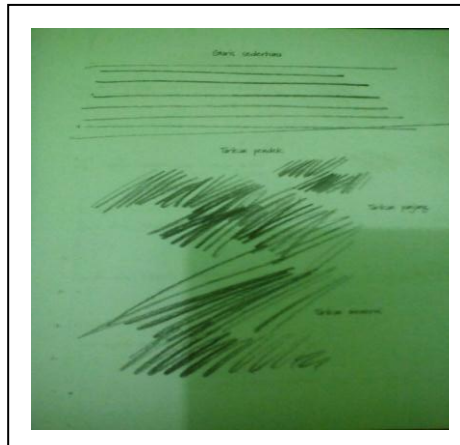


Gambar 06  
Contoh Arah Sinar Gelap Terang  
Sumber. Buku jago menggambar pake pensil dari nol,  
Angga Priyana,S.DKV

## 7. Garis dan Tarikan

Yang dimaksud dengan garis adalah untaian panjang dan menerus dengan lebar yang konsisten, sedangkan yang dimaksud dengan tarikan adalah garis yang agak pendek dan terputus dalam berbagai kelebaran.

Garis merupakan guratan yang tersisa pada kertas sebagai akibat luncuran pensil pada kertas tersebut, garis bersifat anggun dan mengalir. tarikan di lain pihak merupakan guratan yang lurus dan tarikan ini seringkali berwujud tebal dan bebas.



Gambar. 07  
Contoh Garis & Tarikan  
Sumber, buku *sketsa pensil* Thomas C. Wang. Edis ke dua

## 8. Metode Sket

Istilah sketsa sering kita temui dalam banyak hal, tidak hanya dalam wilayah seni rupa, utamanya seni lukis. Sketsa sering dipahami sebagai lintasan peristiwa, sekilas yang kita tangkap dalam sekali pandang. Memang begitulah peristiwa perekaman sebuah momentum dalam karya sketsa, sekali pandang, tak banyak ornamen yang mewarnai, namun memiliki daya kuat yang menarik perhatian kita kalau tidak begitu rasanya tak berhasil sebuah karya sketsa.

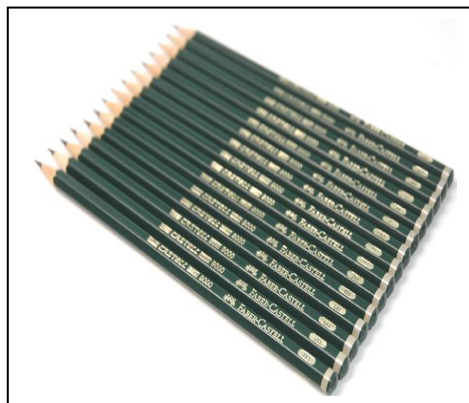
Sket merupakan gambaran atau lukisan yang kasar ringan, semata-mata garis besar atau belum selesai. Kadang kalahnya digunakan sebagai pengingat saja. Sketsa atau sket (*sketch*) secara umum dikenal sebagai bagan atau rencana bagi sebuah lukisan. Dalam pengertian itu, sketsa lebih merupakan gambar kasar, bersifat sementara, baik diatas kertas maupun diatas kanvas, dengan tujuan untuk dikerjakan lebih lanjut sebagai lukisan.

Tujuan utama membuat sketsa adalah untuk menghasilkan bentuk dasar objek dengan posisi yang benar. Perhatikan bentuk umum bahan yang akan digambar. Amati bentuk-bentuk utama yang mewakili objek keseluruhan, posisi, kemiringan, serta garis-garis utama objek secara proporsional.

Kegiatan mengenali objek yang akan digambar. Kegiatan awal yang harus kamu lakukan sebelum kamu menggambar bentuk adalah mengenali dulu objek bendanya. Termasuk ke dalam jenis apa benda tersebut, terbuat dari apa, kasar atau halus dan sebagainya.

Objek benda tiga dimensi.

Sesi sketsa merupakan latihan menggambar obyek-obyek sederhana dengan berani menarik garis tanpa khawatir melakukan kesalahan. Contoh-contoh Peralatan yang digunakan: Kertas, Pensil, 3B, dan, 6B



Gambar .08  
contoh pensil, 2b, 3b. 4b.5b. 6b.7b.8b  
Sumber: <http://pakhmudi.blogspot.co.id/2013/10/alat-dan-bahan-yang-digunakan-dalam-menggambar-bentuk>



Gambar . 09

contoh pensil staedler 92505

Sumber: <http://pakmudi.blogspot.co.id/2013/10/alat-\dan-bahan-yang-digunakan-dalam-menggambar-bentuk>



Gambar . 10

contoh penhapus erase- clear

Sumber; <http://dablugen.blogspot.com/2012/07/jenis-penhapus.>



Gambar .11  
contoh pensil

Sumber : <https://tipsujian.files.wordpress.com/2013/01/faber-castell-53.jpg&imgrefurl>.



Gambar .12

contoh penhapus Sumber:<http://www.peralatansekolah.co.id/media/catalog/product/cache/7/image>.



Gambar .13  
contoh pensil, 2b. 3b. 4b. 5b. 6b.  
Sumber : [https://irsaicut.blogspot.com/2013/12/  
alat-alat-untuk-menggambar](https://irsaicut.blogspot.com/2013/12/alat-alat-untuk-menggambar)



Gambar. 14  
contoh model gelas  
Sumber, [http://belajarmenggambar.com/2014/01/02/  
sketsa-gelas-dengan-pensil](http://belajarmenggambar.com/2014/01/02/sketsa-gelas-dengan-pensil)

Bagi desainer, sketsa adalah proses. Bagi desainer, gambar sketsa adalah gambar yang menceritakan proses. Yaitu proses pencarian bentuk, proses mengembangkan ide, proses menemukan keindahan, proses menemukan desain terbaik. Karena ia adalah gambar proses, kekuatan gambar sketsa adalah pada ekspresinya, yang mewakili ekspresi dalam menemukan apa yang dia cari. Ekspresi gambar sketsa terletak pada karakter garis benda dan keberadaan garis konstruksi yang berfungsi sebagai garis referensi atau garis bantu. Bahkan keberadaan kedua elemen gambar tersebut disamping menjadikan gambar sketsa dapat bercerita tentang proses desainnya namun juga dapat dinikmati keindahannya.

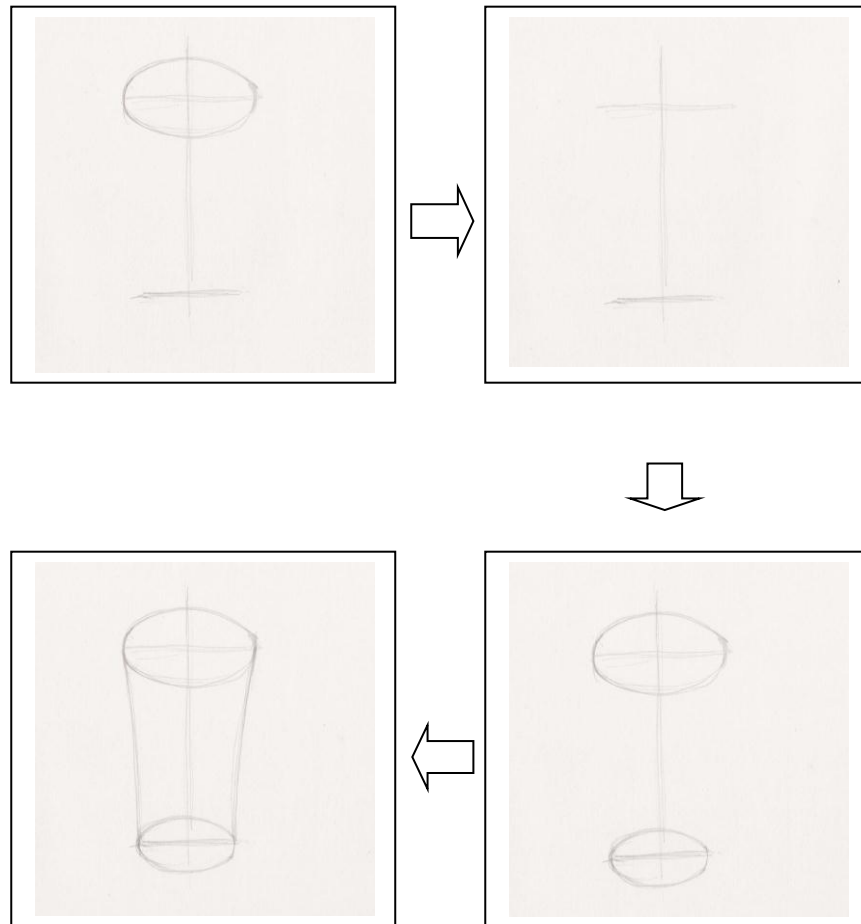
Autodesk Sketchbook adalah alat bagi desainer untuk membuat sketsa yang tidak saja dapat mengekspresikan idealisme desainer bahkan sekaligus alat komunikasi yang representatif bagi desainer untuk berkomunikasi secara efektif kepada dirinya sendiri, sesama desainer maupun awam. Sketchbook sangat mudah digunakan karena menu yang interaktif dan tidak rumit namun sudah memenuhi kompetensi mendasar bagi suatu program gambar yang dapat menghasilkan gambar dengan kualitas menawan.

Hal ini dikarenakan Autodesk Sketchbook digunakan secara alamiah seperti halnya menggambar sketsa dengan kertas dan alat gambar klasik, seperti pensil ataupun ballpen, dan alin-lain. Alamiah yang dimaksud disini adalah hasil guratan menyerupai alat aslinya tanpa effect dan seting yang rumit dan merepotkan bagi mereka yang menghendaki kealamiahannya. Sehingga bagi mereka yang mengharapkan operasional program gambar 2 Dimensi semudah alat gambar klasik, Sketchbook sepertinya dapat memenuhi harapan tersebut. Karena

kemudahan pemakaiannya, Sketchbook dapat digunakan oleh siapapun, berapapun usianya dan profesinya. Seperti halnya metode klasik, hasil Sketchbook bukan ditentukan oleh kecanggihan programnya melainkan oleh kehandalan anda dalam menggambar dan memanfaatkan feature- feature sederhananya.

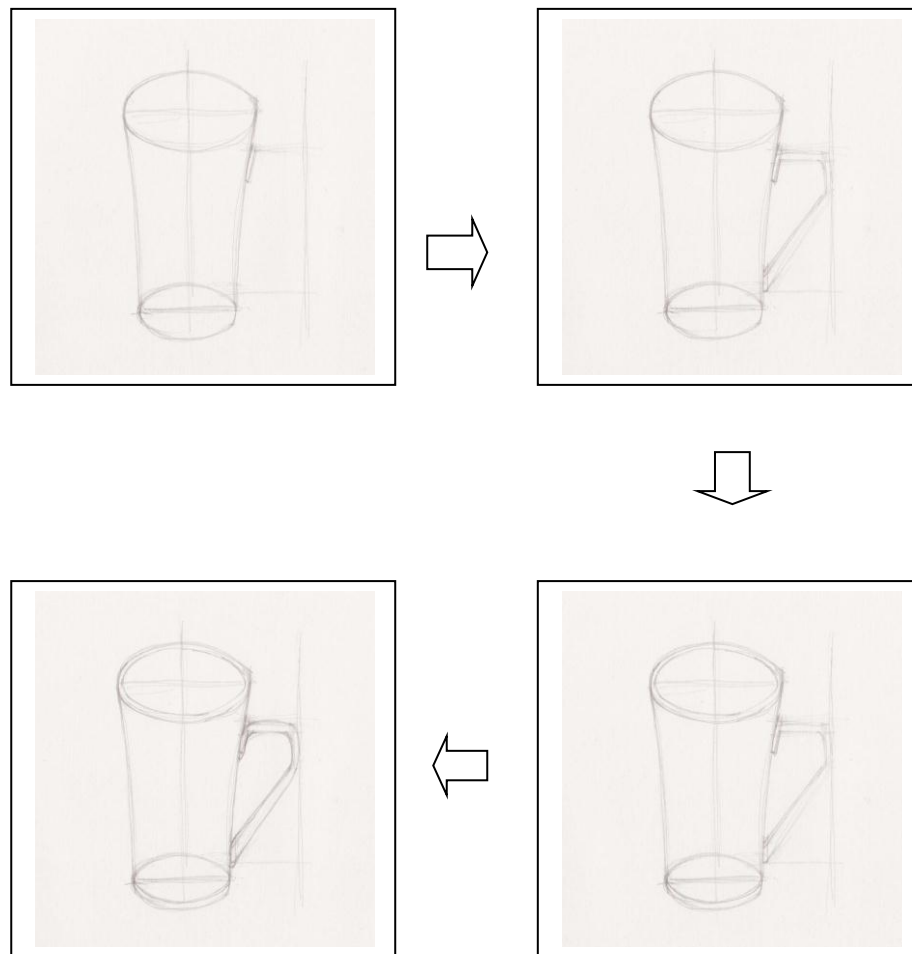
Berikut akan diperlihatkan bagaimana Sketchbook, digunakan secara alamiah untuk mendesain sebuah cangkir dalam rangkaian tahapan sketsa sebagaimana biasa dilakukan oleh para desainer dengan kertas dan pensil. Langkah penggunaan metode sketsa sebagai berikut.





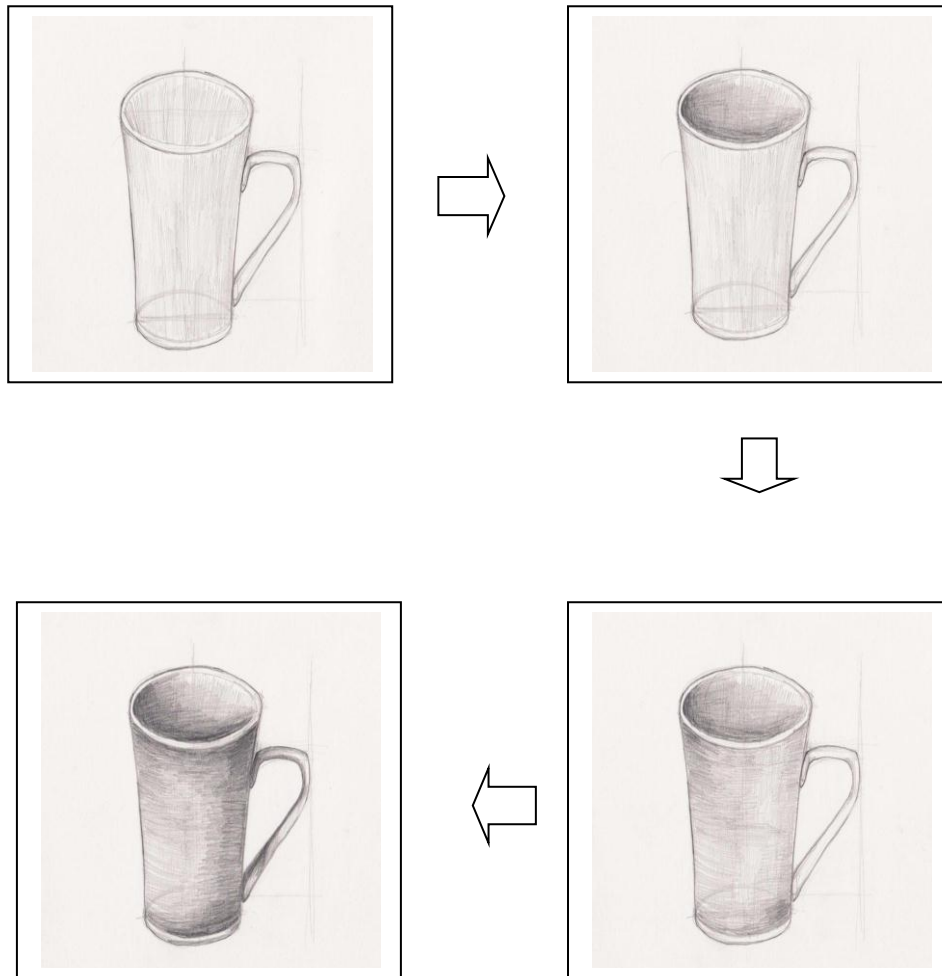
Gambar. 15  
 contoh desain penerapan metode *sket*  
 Sumber, <http://belajarmenggambar.com/2014/01/02/sketsa-gelas-dengan-pensil>

- 1 .Mulailah menggambar garis vertikal ditengah garis horizontal menggunakan pensil 3B
2. Pada bagian garis horizontal yang diatas, gambarlah sebuah elips.
3. Kemudian gambarlah elips pada bagian garis horizontal bawah.
4. Gambarlah garis lengkung dari ujung garis horizontal elips yang diatas atas ke ujung horizontal elips yang dibawah.



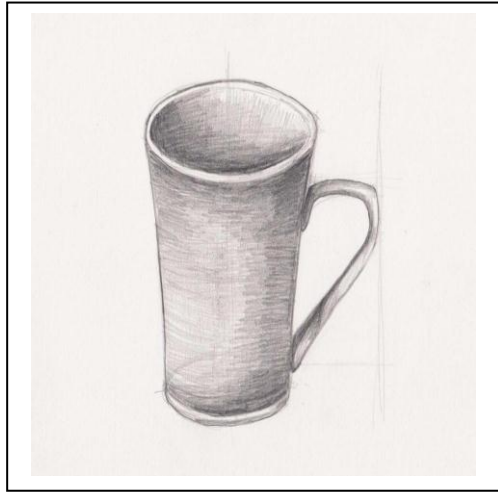
Gambar. 16  
 contoh desain penerapan metode *sket*  
 Sumber, <http://belajarmenggambar.com/2014/01/02/sketsa-gelas-dengan-pensil>

5. Sebelum menggambar gagang gelas, gambarlah garis-garis seperti diatas
6. Mulailah menggambar gagang gelas.
7. Gambarlah satu elips lagi pada bagian tengah elips yang diatas.
8. Kemudian gambarlah satu lagi elips pada bagian bawah gelas.



Gambar. 17  
 contoh desain penerapan metode *sket*  
 Sumber, <http://belajarmenggambar.com/2014/01/02/sketsa-gelas-dengan-pensil>

9. Gunakan pensil 6B untuk menebalkan garis-garis bentuk gelas
10. Arsirlah pada bagian tengah gelas masih dengan pensil 6B
11. Lalu arsirlah pada bagian permukaan luar gelas. Arsirlah tanpa terlalu diberi tekanan pada saat mengarsir
12. Pada bagian gelas yang gelap, arsirlah dengan tekanan yang kuat. Sehingga menghasilkan efek gradasi seperti gambar diatas.

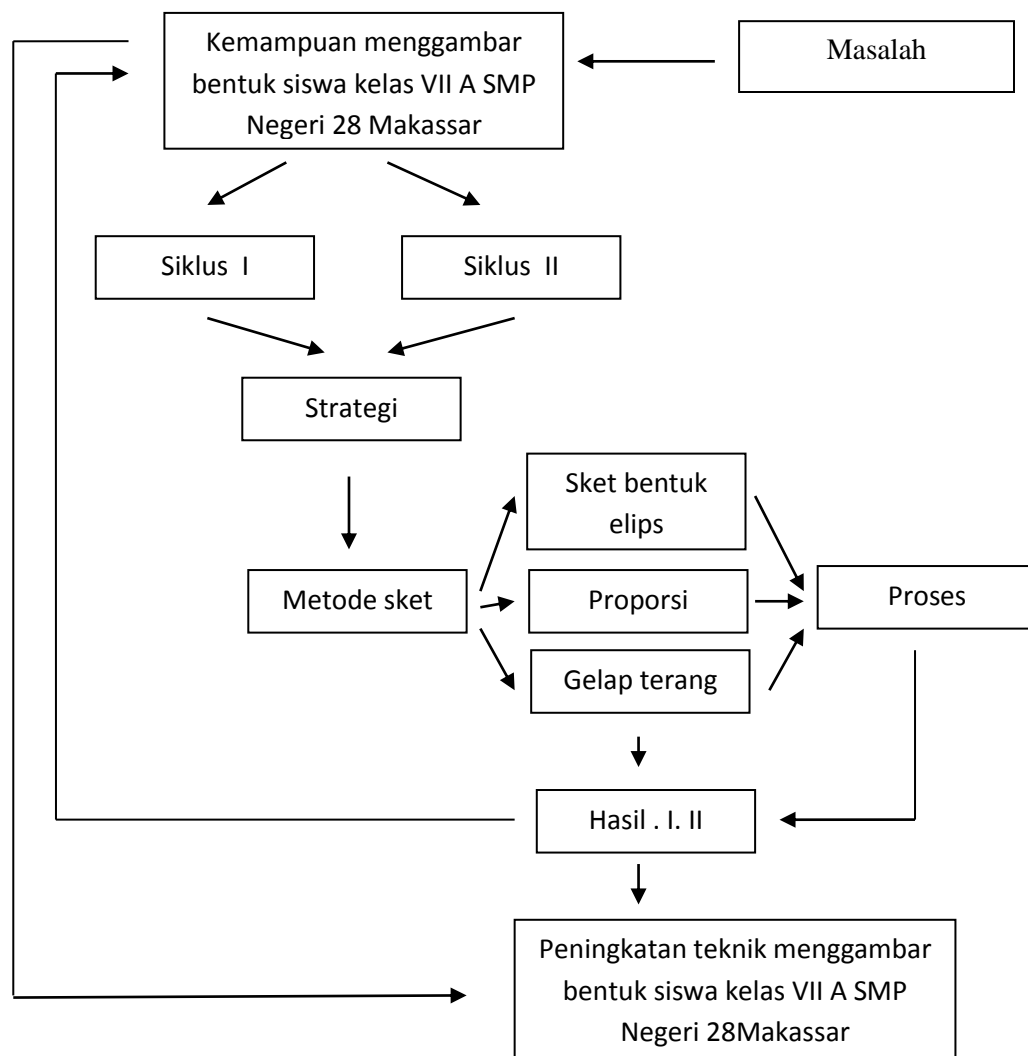


Gambar. 18  
contoh desain penerapan metode *sket*  
Sumber, <http://belajarmenggambar.com/2014/01/02/sketsa-gelas-dengan-pensil>

Setelah selesai mengarsir dan menghapus bagian-bagian yang tidak diperlukan, gambar bentuk sudah jadi.

## B. Kerangka Pikir

Kemampuan menggambar bentuk adalah kesanggupan menggambar atau merekam objek dengan cara memindahkan objek kedalam kertas dengan bentuk gambar, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menggambar bentuk adalah strategi, *metode sket*, proporsi, dan ketepatan pemberian gelap terang. jika keempat hal ini dipenuhi maka gambar yang digambar sudah dikatakan gambar bentuk.



Gambar . 19  
Skema kerangka pikir

Berdasarkan gambar di atas Peneliti menggunakan strategi pemberian tugas (latihan sket) melalui metode sket, strategi pemberian tugas dan sket ini, siswa dilatih keterampilan meniru objek gambar yang telah ada disediakan oleh peneliti, dan Siswa diarahkan melakukan pengamatan dari objek dan memindahkan objek gambar ke kertas sketsa dengan menggunakan pensil, setelah dikerjakan atau memindahkan objek ke kertas sketsa, hasil karya sketsa siswa dikumpulkan untuk diberikan umpan balik. Dalam melakukan umpan balik guru memberikan bimbingan dan arahan kepada siswanya, khususnya dalam mengoreksi dan membetulkan, proporsi, sket, dan penetapan gelap terang, yang masih salah serta memberikan penguatan dan penghargaan kepada siswa yang menyelesaikan gambar bentuknya dengan baik, dengan diberikanya umpan balik pada hasil pekerjaan siswa akan dapat memotivasi penampilan siswa kearah yang lebih baik.

Berdasarkan skema tersebut di atas maka penulis mengharapkan dapat menemukan informasi studi tentang strategi meningkatkan teknik menggambar bentuk melalui metode sket siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka rumusan hipotesisnya adalah strategi meningkatkan teknik menggambar bentuk melalui metode sket setelah pembelajaran.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian berdasarkan sifatnya yaitu tindakan atau PTK. penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut

Penelitian tindakan kelas merupakan rangkaian tiga buah kata yang masing-masing dapat dijelaskan Penelitian, menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kota Makassar letaknya di Pulau Barrang Lompo kecamatan ujung tanah makassar SMP Negeri 28 Makassar Pulau Barrang lompo. Ringkas mengenai lokasi penelitian berada di RW 3 Jalan Pulau Barrang L ompo ± 1 Jam naik kapal dari kota makassar.

##### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi atau subjek dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa Kelas VII A SMP Negrei 28 Makassar, yang berjumlah 36 orang. Sampel adalah seluru siswa Kelas VII A SMP Nergeri 28 Makassar, yang berjumlah 36 orang, yang mana siswa Kelas VII A hanya terdiri dari 1 kelas. oleh karena itu, seluru populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini atau disebut sampel total. Menurut Arikunto (1998: 117) Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil

populasi yang diteliti). Sampel penelitian sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

### C. Waktu Penelitian

Dengan beberapa pertimbangan dan alasan penulis menentukan dan menggunakan waktu penelitian selama kurang lebih 2 minggu atau 3 kali Pertemuan, melakukan penelitian dari siklus I dimulai tanggal 19 Mei 2016, siklus II dilakukan tanggal 17 Agustus 2017, pengolahan data tanggal 18 Agustus 2016, konsultasi skripsi tanggal 5 Desember 2016, 10 Januari 2017, 19 Januari 2017, 15 Februari 2017, 21 Februari 2017, siklus II dari tanggal 8 Desember 2016, 29 Januari 2017, 1 Februari 2017, dan tanggal 20 Februari 2017, persiapan dan seminar tanggal 14 Maret 2017.

No	Jadwal kegiatan	Kegiatan
1	Melakukan penelitian siklus (I), tanggal 19 Mei 2016. Siklus (II) tanggal 17 Juli 2016	Siklus I ( pertama ). <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perencanaan</li> <li>- Pelaksanaan tindakan</li> <li>- Refleksi</li> </ul> Siklus II.(dua) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengulangan kegiatan siklus ke I</li> </ul>
2	Pengolahan data 18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Minggu pertama agustus</li> <li>- Minggu kedua bulan agustus</li> <li>- Minggu ketiga bulan agustus</li> <li>- Minggu keempat bulan agustus</li> </ul>
3	Konsultasi skripsi pembimbing I <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanggal 5 Desember 2016</li> <li>- Tanggal 10 Januari 2017</li> <li>- Tanggal 19 Januari 2017</li> <li>- Tanggal 15 Februari 2017</li> <li>- Tanggal 21 Februari 2017</li> </ul> Konsultasi skripsi pembimbing II <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanggal 8 Desember 2016</li> <li>- Tanggal 29 Januari 2017</li> <li>- Tanggal 1 Februari 2017</li> <li>- Tanggal 20 Februari 2017</li> </ul> Persiapan ujian <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanggal 14 Maret 2017</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsultasi judul penelitian</li> <li>- Perbaikan</li> <li>- Pengesahan</li> <li>- Persetujuan seminar hasil</li> <li>- Konsultasi hasil penelitian</li> <li>- Konsep laporan</li> <li>- Bab iv hasil penelitian dan pembahasan</li> <li>- Pembahasan</li> <li>- Acc untuk seminar hasil</li> <li>- Ujian seminar hasil</li> </ul>

Tabel I. 12, waktu penelitian



## D. Variabel dan Desain Penelitian

### 1. Variabel

- a. Cara guru menerapkan metode sket dan strategi dalam pembelajaran menggambar bentuk pada siswa Kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar
- b. Peningkatan pembelajaran menggambar bentuk melalui metode sket pada siswa Kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar

### 2 Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan sebanyak dua siklus dan setiap siklus minimal 3 kali pertemuan, setelah dilakukan siklus pertama, pada siklus kedua dilakukan perbaikan sesuai dengan kekurangan – kekurangan yang ditemukan sehingga dicapai tujuan yang direncanakan.

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari dua siklus sebagai berikut:

#### Siklus I

##### a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan ini yaitu merefleksikan dan menganalisis masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran serta mencari alternatif pemecahan masalahnya. Sehingga dari hasil kegiatan tersebut peneliti akan dapat melakukan kegiatan selanjutnya, seperti kegiatan utama yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan ini yaitu:

1. Menganalisis kurikulum dalam rangka mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok yang akan disampaikan dengan menggunakan metode sket

2. Mempelajari karakteristik peserta didik dan metode pembelajaran yang akan diterapkan pada proses belajar mengajar dikelas.
3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode pembelajaran sket.
4. Guru merumuskan strategi atau metode pembelajaran untuk tindakan. pembelajaran yang dikembangkan adalah pemberian metode sket
5. Membuat format penilaian serta menyiapkan sarana dan prasarana yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran.
6. Mempersiapkan instrumen penelitian untuk kelanjutan penelitian, berupa tes akhir, lembar observasi dan wawancara.
7. Menentukan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini peserta didik dikatakan berhasil apabila mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 75.

**b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)**

Pada tahap ini peneliti menerapkan metode pembelajaran sket yang mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- 2) Guru membentuk sebuah model yang berupa benda contoh ember, botol, dan gelas, untuk dijadikan sebagai objek dalam menggambar bentuk.
- 3) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk mulai menggambar bentuk sesuai keinginannya dengan model yang telah disediakan.

- 4) Guru mengevaluasi kegiatan tersebut dengan cara memberikan komentar sekaligus memberikan penilaian mengenai karya dan memberikan contoh.

- 5) Penutup

Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang sudah dibahas pada pertemuan tersebut.

Dari langkah-langkah di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran sket cocok diimplementasikan pada pembelajaran siswa sekolah menengah pertama. Hal ini karena sifat dari model adalah mengasah otak siswa untuk menyusun gambar menjadi logis. Selain itu pada pembelajaran dengan model ini tidak mengeluarkan biaya terlalu besar.

### **c. Observasi (*Observing*)**

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat lebih dekat kegiatan yang dilakukan. kegiatan pengamatan peneliti ini guru mengumpulkan serta menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran. yang diamati pada saat proses pembelajaran berlangsung adalah keterlaksanaan indikator penerapan metode *sket* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar, adapun indikator yang diamati oleh guru yaitu, (1). Aktivitas guru dalam proses pembelajaran Menjelaskan tujuan pembelajaran dan penggunaan perlengkapan pembelajaran menggambar bentuk, serta membantu siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar. untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang digunakan dalam metode sket, dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang telah disusun dalam proses pembelajaran berlangsung. (2). Aktivitas siswa dalam

proses pembelajaran pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang telah disusun oleh peneliti dalam proses pembelajaran berlangsung.

#### **d. Refleksi** (*Reflecting*)

Kegiatan refleksi dimaksudkan agar guru dapat mengetahui kendala atau hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode sket setelah pembelajaran. refleksi memuat penilaian kuantitatif (komentar, tanggapan, pendapat, dan kritikan) kepada siswa, termasuk penilaian sikap, Minat, rasa ingin tahu, dan daya temu, dan keseriusan siswa serta penilaian terhadap kemampuan teknik gambar bentuk dan metode sket siswa. Selanjutnya siswa diberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik terhadap refleksi dari guru dalam bentuk tulisan tanpa identitas siswa.

#### **Siklus II**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II adalah pengulangan kegiatan – kegiatan yang pernah dilakukan pada siklus I. Dari hasil refleksi, hal – hal yang masih kurang diperbaiki pada siklus ke II

#### **E. Definisi Istilah**

Operasional variabel adalah variabel yang dapat diukur. Guna memperjelas ruang lingkup dalam arti setiap variabel, maka perlu didefinisikan dari setiap variabel, sebagai berikut:

1. Metode sket adalah suatu susunan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam proses pelaksanaan menggambar bentuk pada Kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar.

2. Pelajaran menggambar bentuk adalah seluruh isi materi yang digunakan guru dalam proses pelaksanaan menggambar .

Hasil karya adalah hasil pekerjaan atau hasil ciptaan manusia atau siswa. dalam megespresikan dirinya

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, dan disebut juga dengan teknik penelitian. Karena instrumen atau alat tersebut mencerminkan cara pelaksanaannya.

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu cara ilmiah dalam memecahkan masalah pembelajaran yang memerlukan sebuah instrumen pengumpulan data yang tepat untuk menghasilkan suatu data yang diharapkan. Karena sebuah penelitian memerlukan data-data empiris.

Ciri khas dari Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pengamatan yang melibatkan peran serta seorang guru, dimana seorang guru selain mengajar juga melakukan penelitian. Guru sebagai penentu skenario penelitian, bertindak sebagai instrumen pokok atau kunci dalam Penelitian Tindakan Kelas dan berpartisipasi penuh dalam pengumpulan data. Sehingga instrumen lain hanya menjadi instrumen penunjang

Teknik pengumpulan data dilaksanakan guru ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, namun tidak boleh mengganggu kegiatan pembelajaran, karena guru dalam konteks PTK berperan ganda sebagai pengajar dan peneliti.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data untuk mengetahui hasil belajar seni budaya dalam menggambar bentuk siswa berupa tes hasil belajar, dan hasil observasi.

#### 1. Tes hasil belajar (praktik)

Untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran melalui metode sket dipergunakan tes praktek menggambar bentuk dengan model yang diberikan oleh peneliti. tes tersebut disesuaikan dengan materi pembelajaran seni budaya dengan memperhatikan kurikulum yang berlaku. sebelum melakukan tes praktik menggambar bentuk tes telah mendapat persetujuan oleh validasi dari berbagai guru SMP Negeri 28 Makassar. yang menyatakan bahwa tes tersebut dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian

#### 2. Lembar observasi

Setiap siklus dan setiap pertemuan guru mencatat semua kejadian yang dianggap penting atau perlu dalam lembar observasi, seperti kehadiran, pemahaman serta keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, serta dalam mengerjakan tugas.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Dokumentasi

Arikunto (2006: 231) Studi dokumenter adalah teknik pengumpulan data penelitian dengan menggunakan dokumen-dokumen atau arsip (penelitian sebelumnya) yang relevan dengan masalah penelitian. di dalam melaksanakan studi dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis. melalui studi dokumentasi dapat dikumpulkan beberapa dokumen. Data dokumen yang

dikumpulkan dapat diambil dari data SMP Negeri 28 Makassar, sebagai contoh data mengenai foto-foto pelaksanaan pembelajaran dikelas yang sudah ada, jumlah data siswa, dokumentasi pelaksanaan pembelajaran menggambar bentuk serta hasil karya siswa dengan diterapkannya metode sket.

## 2. Observasi

Menurut Arikunto (2006: 156) observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi berarti mengamati secara langsung. Ada beberapa jenis teknik observasi dalam pengumpulan data suatu kegiatan penelitian. Salah satu teknik observasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi terkendali. Dalam kaitannya dengan pelaksanaan penggunaan teknik observasi terkendali ini, yang menjadi subjek penelitian yakni kelas VII A dengan pembelajaran yang dilakukan di ruang kelas diamati oleh peneliti dan dilaksanakan dalam waktu yang diterapkan sekolah. Dalam melakukan pengumpulan data tersebut, pengamatan dilakukan secara terkendali sesuai dengan apa yang diinginkan oleh peneliti. Peneliti mengamati kegiatan siswa sambil mencatat peristiwa-peristiwa atau aktivitas yang terjadi dalam situasi atau kegiatan tersebut. Hal-hal yang diobservasi dalam penelitian ini terutama mengenai pelaksanaan dan hasil, keefektifan pembelajaran menggambar bentuk melalui metode sket pada kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar.

## 3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus

diteliti, Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Sutrisno Hadi (1986: 138) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu oleh peneliti dalam menggunakan metode interview adalah 1. orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri, 2. bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya, 3. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dilaksanakan di luar proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran tidak terganggu. Wawancara dilakukan, dengan guru mata pelajaran seni budaya dan siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar, terkait dengan peningkatan pembelajaran menggambar bentuk melalui metode sket

#### 4. Teknik tes hasil belajar (praktik)

Teknik tes hasil belajar ini merupakan tes hasil praktek menggambar bentuk untuk mengetahui kemampuan dalam strategi peningkatan teknik menggambar bentuk serta bertujuan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dalam kaitannya dengan pembelajaran yang diberikan.

### **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif data kualitatif, analisis data kualitatif dilaksanakan untuk mengetahui data yang diperoleh melalui observasi yang menyangkut tentang kegiatan guru menerapkan metode sket dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar bentuk pada siswa Kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar



Analisis data dilaksanakan berdasarkan data yang dikumpul yaitu:

1. Data hasil tes praktik

Data hasil tes praktik merupakan data kuantitatif yang diperoleh oleh setiap siklus .data hasil tes ini bertujuan untuk mengungkap kemampuan, teknik atau keterampilan siswa dalam metode sket atau dalam menggambar bentuk.

2. Data hasil observasi

Data hasil observasi merupakan data kualitatif yang diperoleh dari siswa dan guru melalui lembar observasi atau catatan lapangan selama proses penelitian berlangsung.

3. Data dokumentasi

Data dokumentasi dikumpulkan dan diolah sebelum memasuki siklus pertama dengan tujuan khusus yaitu untuk mengetahui kemampuan awal siswa, dan membentuk kelompok siswa. kelompok yang terbentuk selain berdasarkan hasil analisis rata- rata nilai seni budaya pada ulang praktek harian materi meggambar bentuk, juga bendasrkan pemerataan jenis kelamin siswa.

### **I. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan Dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai peneliti adalah mahasiswa peneliti itu sendiri. untuk mengetahui sampai dimana tingkat keberhasilan belajar siswa terhadap proses belajar yang telah dilaksanakan dan sekaligus juga untuk mengetahui keberhasilan mengajar guru, kita dapat menggunakan acuan tingkat keberhasilan sebagai berikut:

Yaitu:

- 95% - 100% : Baik sekali
- 85% - 94% : Baik
- 75% - 84% : Cukup
- 75% - 55% : Kurang
- -55 : Eror

Keterangan:

$$X = \frac{x}{N} \times 100 \%$$

X = Bilangan yang dicari

x = Jumlah semua nilai siswa

N = Banyaknya responden

Untuk menentukan (X) bilangan yang dicari maka pertama kali kita menentukan (x) sebagai jumlah semua nilai siswa, lalu di bagi dengan (N) atau banyaknya responden kemudian dikali 100. Hasil hitungan diatas merupakan data yang siap dianalisis dan ditafsirkan dengan menggunakan analisis presentase.

Berdasarkan acuan di atas, indikator keberhasilan siswa dalam memahami materi menggambar bentuk melalui metode pembelajaran sket mencapai 75

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hasil refleksi dari siklus I digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan siklus II. Sebelum melaksanakan siklus I, terlebih dahulu dilakukan pengambilan data awal, yaitu data wawancara guru yang kemudian dijadikan sebagai patokan permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Setiap akhir siklus diadakan pemberian tugas latihan di rumah untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa terhadap materi yang telah diberikan.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui hasil ujian praktik siswa kelas VII A, maka sebagai peneliti tindakan kelas maka penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus sebagai berikut:

##### **1. Siklus I**

Siklus pertama dilakukan pada tanggal 19 Mei 2016, Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I sebagai berikut:

- a. Memberikan tugas menggambar benda bentuk elips (cangkir) dengan durasi waktu kurang lebih 45 (1x45 menit) menggunakan media cangkir atau bentuk elips, pada kegiatan menggambar benda elips atau (cangkir), diberikan waktu kurang lebih 1 x 45 menit Dalam satu kali pertemuan

- b. Objek model disiapkan oleh peneliti, kemudian siswa membentuk membentuk (U) dan melihat ke objek gambar atau model yang disediakan.
- c. Setelah itu, siswa diminta mengamati objek benda yang telah disiapkan untuk menggambar sesuai dengan sudut pandang dimana siswa duduk.
- d. Selanjutnya siswa dipersilahkan menggambar dengan menggunakan pensil, (sesuai dengan pensil yang dimiliki oleh masing-masing siswa).
- e. Siswa diminta memanfaatkan waktu untuk menggambar dengan efisien, mungkin.
- f. Siswa diminta menuliskan identitasnya (nama, kelas), pada bagian belakang kertas gambar.
- g. kemudian tugas hasil menggambar dikumpulkan untuk selanjutnya dinilai oleh guru mata pelajaran seni budaya.

a. Tabel 2.12. Nilai hasil ujian praktik menggambar siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar pada siklus I

No	NAMA	Aspek yang dinilai		
		Sket	Proporsi	Gelap terang
1	Abd mukti ilham	85	85	85
2	Agung putra	80	75	65
3	Ainun mardiyah	75	75	65
4	Annisa	75	90	90
5	Anugrah	75	80	65
6	Aswar	85	90	85
7	Diana	85	65	75
8	Dirga idris	75	70	70
9	Erwin ismail	75	70	70
10	Fahcry fauzi	85	85	85
11	Fitriani zein	85	80	85
12	Harbia	80	65	55
13	Hawan	65	65	65
14	Ihsan	75	75	70
15	Irmayani	75	70	75
16	Melisa	65	75	60
17	Muh nur ahsan a	75	70	85
18	Muh akib	60	85	75
19	Muh resky	70	70	70
20	Nurhasisa	75	85	60
21	Nur halima	80	75	80
22	Putri ayu kaimuddin	85	85	85
23	Rahmania	65	70	75
24	Rahmayani	60	55	85
25	Raodatul jannah	85	85	85
26	Ratih	75	65	75
27	Robert lepit	85	80	80
28	Sabrina amelia a	1	1	1
29	Sapiandi	65	65	65
30	Samila	75	70	65
31	Sarpia	85	80	75
32	Sayyed yusuf t	75	65	85
33	St rahmadani	70	85	85
34	Suci rahmadani	75	85	85
35	Syarifah rugayya	85	85	75
36	Joko adi wontono	70	80	75

Tujuan ujian praktik ini adalah setelah siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar mengikuti ujian praktek ini diharapkan siswa mampu menggambar bentuk dengan baik, terutama pada menggambar bentuk elips. berdasarkan kkm siswa yang harus dicapai 75, maka dapat dideskripsikan bahwa siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar, yang mendapat nilai 95 – 100 dianggap sangat baik, nilai 85- 94 dianggap baik, nilai 84 – 75, dianggap cukup, nilai (75 -55) dianggap rendah, dibawah nilai 55, dianggap eror atau siswa harus di evaluasi ulang.

Ditinjau dari tujuan ujian praktik di atas dan hasil penilaian yang diujikan pada tanggal 19 mei 2016 pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I yaitu:

1. Tabel 3.12. Dilihat dari tabel skor mentah hasil ujian praktik siswa SMP Negeri 28 Makassar dari aspek penilaian sket.

No	Aspek penilaian	alternatif penilaian	Bobot skor	Frekuensi	Presentasi (%)	Ket
1	Sket	Sangat baik	95-100	0	0	-
		Baik	85-94	10	28	-
		Cukup	75-84	16	44	-
		Kurang	55-75	9	25	-
		Error	-55	1	3	-
		Jumlah		36	100	-

Dari segi aspek penilaian terhadap sket, menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai sangat baik, yang memperoleh nilai dengan kategori baik sebanyak 10 orang (28%), 16 orang (44%) yang memperoleh nilai dengan kategori cukup, 9 orang (25%), yang memperoleh nilai dengan kategori kurang, dan 1 orang (3%) yang memperoleh nilai dengan kategori error.

2. Tabel 4.12 . Dilihat dari skor mentah hasil ujian praktik siswa SMP Negeri 28 Makassar dari aspek penilaian proporsi.

No	Aspek penilaian	alternatif penilaian	Bobot skor	frekuensi	Presentasi (%)	Ket
1	Proporsi	Sangat baik	95-100	0	0	-
		Baik	85-94	11	30	-
		Cukup	75-84	10	28	-
		Kurang	55-75	14	39	-
		Error	-55	1	3	-
		Jumlah		36	100	-

Dari segi aspek penilaian terhadap proporsi, menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai sangat baik, yang memperoleh nilai dengan kategori baik sebanyak 11 orang (30%), 10 orang (28%) yang memperoleh nilai dengan kategori cukup, 14 orang (39%), yang memperoleh nilai dengan kategori kurang, dan 1 orang (3%) yang memperoleh nilai dengan kategori error.

3. Tabel 5.12. Dilihat dari skor mentah hasil ujian praktik siswa SMP Negeri 28 Makassar dari aspek penilaian gelap terang.

No	Aspek penilaian	alternatif penilaian	Bobot skor	frekuensi	Presentasi (%)	Ket
1	Gelap terang	Sangat baik	95-100	0	0	-
		Baik	85-94	11	30,5	-
		Cukup	75-84	11	30,5	-
		Kurang	55-75	13	36	-
		Error	-55	1	3	-
		Jumlah		36	100	-

Dari segi aspek penilaian terhadap gelap terang, menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai sangat baik, yang memperoleh nilai dengan kategori baik sebanyak 11 orang (30,5%), 11 orang (30.5%), yang memperoleh nilai dengan kategori cukup, 13 orang (36%), yang memperoleh nilai dengan kategori kurang, dan 1 orang (3%) yang memperoleh nilai dengan kategori error.

Dilihat dari tiga aspek hasil penilaian siklus I di atas menunjukkan masih rendahnya nilai KKM ketuntasan siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar yaitu 75. Serta belum tercapainya tujuan penelitian yaitu memberikan gambaran tentang strategi meningkatkan teknik menggambar bentuk setelah pembelajaran pada siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar. dalam mengikuti ujian praktek menggambar bentuk siswa memperoleh nilai kategori kurang, ini dibuktikan dari kategori pencapaian nilai KKM di atas yang memperoleh nilai kurang, lebih banyak dibandingkan yang memperoleh nilai sangat baik, baik, cukup, dan error. Karna siswa belum mencapai KKM yaitu 75, atau cukup. Maka penelitian ini perlu melakukan tindakan dengan memberikan siklus ke II.

## **2. Siklus II**

Siklus kedua dilakukan pada tanggal 17 Juli 2016, Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II sebagai berikut:

- 1). Memberikan tugas menggambar benda bentuk elips (cangkir) dengan durasi waktu kurang lebih 90 (2x45 menit)
- 2). Objek model disiapkan oleh peneliti, kemudian siswa membentuk membentuk lingkaran (O), siswa diminta mengarahkan pandangannya ke objek gambar atau model yang telah disediakan.
- 3). kemudian, Siswa diminta mengamati objek/benda dengan arah dua sisi yaitu sisi kanan dan kiri objek yang telah disiapkan untuk menggambar dimana siswa duduk.
- 4). Selanjutnya siswa dipersilahkan menggambar dengan menggunakan pensil, (sesuai dengan pensil yang dimiliki oleh masing-masing siswa).



- 5). Siswa diminta memanfaatkan waktu untuk menggambar dengan efisien mungkin.
6. Siswa diminta menuliskan identitasnya (nama, kelas), pada bagian belakang kertas gambar.
7. kemudian tugas hasil menggambar dikumpulkan untuk selanjutnya dinilai oleh guru mata pelajaran seni budaya.

b. Tabel 6.12. Nilai hasil ujian praktik siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar pada siklus II

No	NAMA	Aspek yang dinilai		
		Sket	Proporsi	Gelap terang
1	Abd mukti ilham	80	90	85
2	Agung putra	90	80	85
3	Ainun mardiyah	85	85	85
4	Annisa	75	85	85
5	Anugrah	85	80	80
6	Aswar	85	85	80
7	Diana	90	80	80
8	Dirga idris	85	80	90
9	Erwin ismail	70	70	70
10	Fahcry fauzi	80	85	80
11	Fitriani zein	80	85	90
12	Harbia	80	85	85
13	Hawan	80	90	85
14	Ihsan	90	80	85
15	Irmayani	85	90	85
16	Melisa	80	80	80
17	Muh nur ahsan a	90	85	85
18	Muh akib	88	85	88
19	Muh resky	85	85	85
20	Nurhasisa	85	85	90
21	Nur halima	85	85	85
22	Putri ayu kaimuddin	88	88	85
23	Rahmania	85	85	85
24	Rahmayani	80	80	90
25	Raodatul jannah	80	85	90
26	Ratih	80	90	85
27	Robert lepit	85	85	85
28	Sabrina amelia a	1	1	1
29	Sapiandi	80	80	80
30	Samila	70	70	70
31	Sarpia	75	90	90
32	Sayyed yusuf t	80	80	75
33	St rahmadani	80	90	85
34	Suci rahmadani	85	80	80
35	Syarifah rugayya	80	85	70
36	Joko adi wontono	70	80	75

Tujuan ujian praktik ini adalah setelah siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar mengikuti ujian praktik siklus pertama diharapkan siswa mampu menggambar bentuk dengan baik, terutama pada menggambar bentuk elips. Berdasarkan kkm siswa yang harus dicapai 75, maka dapat dideskripsikan bahwa siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar, yang mendapat nilai 95 – 100 dianggap sangat baik, nilai 85- 94 dianggap baik, nilai 84 – 75, dianggap cukup, nilai (55-75) dianggap rendah, dibawah nilai - 55, dianggap eror atau siswa harus evaluasi ulang.

Dari tujuan ujian praktik di atas dan hasil penilaian yang diujikan pada tanggal 17 juli 2016 pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II yaitu:

1. Tabel 7.12. Di lihat dari skor mentah hasil ujian praktik siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar dari aspek penilaian sket.

No	Aspek penilaian	alternatif penilaian	Bobot skor	frekuensi	Presentasi (%)	Ket
1	Sket	Sangat baik	95-100	0	0	-
		Baik	85-94	17	47	-
		Cukup	75-84	15	42	-
		Kurang	55-75	3	8	-
		Error	-55	1	3	-
		Jumlah		36	100	-

Dari segi aspek penilaian terhadap sket, menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai sangat baik, yang memperoleh nilai dengan kategori baik sebanyak 17 orang (47%), 15 orang (42%), yang memperoleh nilai dengan kategori cukup, 3 orang (8%), yang memperoleh nilai dengan kategori kurang, dan 1 orang (3%) yang memperoleh nilai dengan kategori error

2. Tabel 8.11. Dilihat dari skor mentah hasil ujian praktik siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar dari aspek penilaian proporsi.

No	Aspek penilaian	alternatif penilaian	Bobot skor	frekuensi	Presentasi (%)	Ket
1	Proporsi	Sangat baik	95-100	0	0	-
		Baik	85-94	22	61	-
		Cukup	75-84	11	31	-
		Kurang	55-75	2	5	-
		Error	-55	1	3	-
		Jumlah		36	100	-

Dari segi aspek penilaian terhadap proporsi, menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai sangat baik, yang memperoleh nilai dengan kategori baik sebanyak 22 orang (61%), 11 orang (31%), yang memperoleh nilai dengan kategori cukup, 2 orang (5%), yang memperoleh nilai dengan kategori kurang, dan 1 orang (3%) yang memperoleh nilai dengan kategori error.

3. Tabel 9.12. Di lihat dari skor mentah hasil ujian praktik siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar dari aspek penilaian gelap terang.

No	Aspek penilaian	alternatif penilaian	Bobot skor	frekuensi	Presentasi (%)	Ket
1	Gelap terang	Sangat baik	95-100	0	0	-
		Baik	85-94	23	64	-
		Cukup	75-84	9	25	-
		Kurang	55-75	3	8	-
		Error	-55	1	3	-
		Jumlah		36	100	-

Dari segi aspek penilaian terhadap gelap terang, menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai sangat baik, yang memperoleh nilai dengan kategori baik sebanyak 23 orang (64%), 9orang (25%), yang memperoleh nilai dengan kategori cukup, 3 orang (8%), yang memperoleh nilai dengan kategori kurang, dan 1 orang (3%) yang memperoleh nilai dengan kategori error.

- a). Tabel 10.12. Dari aspek penilaian peningkatan di tabel ini menunjukkan bahwa peserta ujian praktik yang memperoleh nilai rata-rata sebagai berikut:

N O	NAMA	Aspek yang dinilai									
		Siklus I					Siklus II				
		Ske t	Propo rsi	Gelap teran g	Rat a rata	N H	Ske t	pro por s i	Gelap teran g	Rata rata	N H
1	Abd mukti	85	85	85	85	85	80	90	85	85	85
2	Agung p	80	75	65	73,3	73	90	80	85	85	85
3	Ainun .m	75	75	65	71,6	71	85	85	85	85	85
4	Annisa	75	90	90	85	85	75	85	85	81,6	82
5	Anugrah	75	80	65	73,3	73	85	80	80	81,6	82
6	Aswar	85	90	85	86,6	87	85	85	80	83,3	83
7	Diana	85	65	75	75	75	90	80	80	83,3	83
8	Dirga idris	75	70	70	71,6	72	85	80	90	85	85
9	Erwin i	75	70	70	71,6	72	70	70	70	70	70
10	Fahcry f	85	85	85	85	85	80	85	80	81,6	82
11	Fitriani zein	85	80	85	83,3	83	80	85	90	85	85
12	Harbia	80	65	55	66,6	67	80	85	85	83,3	83
13	Hawan	65	65	65	65	65	80	90	85	85	85
14	Ihsan	75	75	70	73,3	73	90	80	85	85	85
15	Irmayani	75	70	75	73,3	73	85	90	85	86,6	87
16	Melisa	65	75	60	66,6	67	80	80	80	80	80
17	Muh nur a	75	70	75	73,3	73	90	85	85	86,6	87
18	Muh akib	60	85	75	73,3	73	88	85	88	87	87
19	Muh resky	70	70	70	70	70	85	85	85	85	85
20	Nurhasisa	75	85	60	73,3	73	85	85	90	86,6	87
21	Nur halima	80	75	80	78,3	78	85	85	85	85	85
22	Putri ayu. K	85	85	85	85	85	88	88	85	87	87
23	Rahmania	65	70	75	70	70	85	85	85	85	85
24	Rahmayani	60	55	85	66,6	67	80	80	90	83,3	83
25	Raodatul .j	85	85	85	85	85	80	85	90	85	85
26	Ratih	75	65	75	71,6	72	80	90	85	85	85
27	Robert l	85	80	80	81,6	82	85	85	85	85	85
28	Sabrina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	Sapiandi	65	65	65	65	65	80	80	80	80	80
30	Samila	75	70	65	70	70	70	70	70	70	70
31	Sarpia	85	80	75	80	80	75	90	90	85	85
32	Sayyed y	75	65	85	75	75	80	80	75	78,3	78
33	Strahmada	70	85	85	80	80	80	90	85	85	85
34	Suci r	75	85	85	81,6	82	85	80	80	81,6	82
35	Syarifah r	85	85	75	81,6	82	80	85	70	78,3	78
36	Joko adiw	70	80	75	75	75	70	80	75	75	75

Pada siklus I

a). Tabel 11.12. Nilai hasil akhir ujian praktik siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar dari siklus I.

No	Aspek penilaian	alternatif penilaian	Bobot skor	frekuensi	Presentasi (%)	Ket
1	Gelap terang	Sangat baik	95-100	0	0	-
		Baik	85-94	6	17	-
		Cukup	75-84	10	28	-
		Kurang	55-75	19	53	-
		Error	-55	1	3	-
		Jumlah		36	100	-

Berdasarkan tabel siklus I diatas diperoleh data sebagai berikut:

- 1.) Tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik (0%)
- 2.) 6 orang (17%), yang memperoleh nilai kategori baik
- 3.) 10 orang (28%), yang memperoleh nilai cukup
- 4.) Yang memperoleh nilai kurang 19 orang (53%), dan
- 5.) Yang memperoleh nilai eror sebanyak 1 orang (3%)

pada siklus ke II

b). Tabel 12.12. Nilai hasil akhir ujian praktik siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar dari siklus II.

No	Aspek penilaian	alternatif penilaian	Bobot skor	frekuensi	Presentasi (%)	Ket
1	Gelap terang	Sangat baik	95-100	0	0	-
		Baik	85-94	20	55,5	-
		Cukup	75-84	13	36	-
		Kurang	55-75	2	5,5	-
		Error	-55	1	3	-
		Jumlah		36	100	-

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data sebagai berikut:

- 1.) Tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik (0%)
- 2.) 20 orang (55,5%), yang memperoleh nilai kategori baik
- 3.) 13 orang (36%), yang memperoleh nilai cukup
- 4.) Yang memperoleh nilai kurang 2 orang (5,5%), dan

5.) Yang memperoleh nilai eror sebanyak 1 orang (3%)

Data tersebut diatas menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar pada ujian praktik menggambar bentuk pada siklus II hanya berada pada nilai kategori baik, (belum bisa mencapai nilai dengan kategori sangat baik) ini dibuktikan dari ketiga aspek nilai kategori pencapaian nilai KKM di atas yang memperoleh nilai baik lebih banyak dibandingkan yang memperoleh nilai sangat baik, cukup, kurang, dan error.

## **B. Pembahasan**

### **1. Strategi meningkatkan teknik menggambar bentuk melalui metode sket siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar**

Untuk melihat peningkatan dari siklus I dari siklus ke II siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar dalam menggambar bentuk, yaitu dengan melihat hasil ujian praktek menggambar bentuk benda elips siswa kelas VII A SP Negeri 28 Makassar, dapat dikatakan bahwa peningkatan strategi, dan teknik, dalam menggambar bentuk benda elips, berdasarkan dari 3 aspek penilaian sket, proporsi, dan gelap terang dari tabel penilaian siklus pertama(I) dan kedua(II).

Dari tabel penilaian siklus pertama (I ), dikategorikan kurang, terbukti pada perolehan nilai akhir menunjukkan bahwa, 6 responden ( 17%), yang memperoleh nilai akhir dengan kategori baik, 10 responden (28%), yang memperoleh nilai akhir nilai cukup, 19 responden (53%), yang memperoleh nilai akhir dengan kategori kurang, 1 responden (3%), meperoleh nilai akhir eror, dan tidak ada responden yang memperoleh nilai akhir dengan kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari ke tiga aspek dalam menggambar bentuk benda elips pada siklus ke dua (I) yaitu:

#### **a. Penilaian terhadap sket**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 10 responden ( 28%), yang memperoleh nilai akhir dengan kategori baik (19,22,24,28,37,38,43,45,53,46), 16 responden (44%), yang memperoleh nilai akhir nilai cukup (21,23,25,26,27,33,34,36,39,40,42,44,49,50,51,52), 9 responden (25%), yang memperoleh nilai akhir dengan kategori kurang (32,20,29,30,31,44,47,48,35), terdapat 1 responden (3%), meperoleh nilai akhir eror,(0,:0), dan tidak ada responden yang memperoleh nilai akhir dengan kategori sangat baik.

#### **b. Penilaian terhadap proporsi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 11 responden ( 30%), yang memperoleh nilai akhir dengan kategori baik (19,22,24,26,28,37,38,45,52,53,46), 10 responden (28%), yang memperoleh nilai akhir nilai cukup (21,23,25,27,34,36,40,41,43,50 ), 14 responden (39%), yang memperoleh nilai akhir dengan kategori kurang (20,29,30,31,32,33,35,39,42,49,44,47,48,51), 1 responden (3%), meperoleh nilai akhir eror,(0;0), dan tidak ada responden yang memperoleh nilai akhir dengan kategori sangat baik.

#### **c. Penilaian terhadap Gelap terang**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 11 responden ( 30,5%), yang memperoleh nilai akhir dengan kategori baik (19, 22,24,28,37,40,41,45,52,53,46,), 11 responden (30%), yang memperoleh nilai akhir nilai cukup (21,23,25,26,27,32,33,34,38,43,51,), 13 responden (36%), yang memperoleh nilai akhir dengan kategori kurang (20,29,30,31,35,36,39,42, 44,48,47,50,49,), terdapat 1 responden (3%), meperoleh nilai akhir eror,(0,0), dan tidak ada responden yang memperoleh nilai akhir dengan kategori sangat baik



Dari siklus ke II

Peningkatan dalam menggambar bentuk berdasarkan 3 aspek penilaian yaitu sket, proporsi dan gelap terang, secara keseluruhan siklus II dikategorikan baik, terbukti pada perolehan nilai akhir menunjukkan bahwa 20 responden ( 55,5%) yang memperoleh nilai akhir dengan kategori baik, 13 responden (36%) yang memperoleh nilai akhir nilai cukup, 2 responden (5,5%), yang memperoleh nilai akhir dengan kategori kurang, terdapat 1 responden (3%), memperoleh nilai akhir eror, dan tidak ada responden yang memperoleh nilai akhir dengan kategori sangat baik. hal ini dapat dilihat dari ke tiga aspek dalam menggambar bentuk benda elips pada siklus ke dua (II) yaitu:

#### **a. Penilaian terhadap sket**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 17 responden ( 47%), yang memperoleh nilai akhir dengan kategori baik (55, 56, 57, 58, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66 ,67, 12, 77, 76, 81, 85), 15 responden (42%), yang memperoleh nilai akhir nilai cukup (54, 59, 68, 71, 70, 72, 75, 78, 79, 80, 82, 83, 84, 86, 89), 3 responden (8%), yang memperoleh nilai akhir dengan kategori kurang (69, 74, 88), terdapat 1 responden (3%), memperoleh nilai akhir eror,(0:0), dan tidak ada responden yang memperoleh nilai akhir dengan kategori sangat baik.

#### **b. Penilaian terhadap proporsi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 22 responden ( 61%), yang memperoleh nilai akhir dengan kategori baik (85, 81, 80, 79, 78, 77, 76, 73, 67, 66, 65, 64, 63, 62, 61, 60, 59, 58, 57, 56, 55, 54), 11 responden (31%), yang memperoleh nilai akhir nilai cukup (68, 70, 71, 72, 74, 75, 82, 83, 84, 86, 89), 2 responden (5%), yang memperoleh nilai akhir dengan kategori kurang (69, 88),

terdapat 1 responden (3%), memperoleh nilai akhir eror, (0;0), dan tidak ada responden yang memperoleh nilai akhir dengan kategori sangat baik.

### **c. Penilaian terhadap gelap terang**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 23 responden ( 64%), yang memperoleh nilai akhir dengan kategori baik (85, 81, 80, 79, 78, 77, 76, 73, 67, 66, 65, 64, 63, 62, 61, 60, 59, 58, 57, 56, 55, 54, 68 ), 9 responden (25%), yang memperoleh nilai akhir nilai cukup (70, 71, 72, 75, 82, 83, 84, 86, 89), 3 responden (8%), yang memperoleh nilai akhir dengan kategori kurang (88, 69, 74), terdapat 1 responden (3%), memperoleh nilai akhir eror, (0;0), dan tidak ada responden yang memperoleh nilai akhir dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil nilai akhir siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar dari siklus I dan siklus II, tampak mengalami peningkatan pada siklus ke II (Dua), dengan kategori baik yaitu terdapat 20 responden.(55,5%).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari dua siklus dan analisis data yang telah dilalui mengenai strategi meningkatkan teknik menggambar bentuk siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar melalui metode sket, maka dapat disimpulkan; bahwa secara umum hasil. dari siklus pertama (1) ke siklus ke dua (2), terdapat ada peningkatan teknik menggambar bentuk yang dialami oleh siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar, pada siklus I, 6 orang (17 %) memperoleh nilai baik dan 20 orang (55,5%) yang memperoleh nilai baik pada siklus II, dalam tes praktik dan pemberian tugas individu dari siklus I dan II.

#### **B. Saran**

Sehubungan dengan adanya kesimpulan penelitian diatas, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak mengajar/ guru sebaiknya dalam mata pelajaran gambar bentuk, perlu diberikan tugas menggambar bentuk terutama dalam bentuk elips mulai dari gambar sebuah bentuk ke beberapa bentuk lainnya.
2. Kepada siswa siswi SMP Negeri 28 Makassar hendaknya perlu banyak latihan menggambar bentuk, terutama dalam penggambaran bentuk elips serta dalam teknik atau metode sket.
3. Kepada siswa siswi SMP Negeri 28 Makassar perlu kemandirian untuk banyak latihan serta mencari referensi yang baik, dan memperhatikan guru menjelaskan saat pembelajaran berlangsung

## DAFTAR PUSTAKA

- Tirtaraharja, Umar. & SL. LA.Solu. 2010. *Pengantar Pendidikan Makassar* :UNM
- Suherawan, rahmat. & Rizal. Ardhya. Nugraha. 2010 *Seni Rupa Untuk Smp / Mts.Kelas VII, VIII, & IX*. Jakarta: Pt. Macanan Jaya Cemerlang.
- Hamsah, H.B. Uno. 2014 *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif & Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Zaid, Asiz, A. 2006. *Dasar Desain Dwimatra*. Makassar: UNM
- Rahman, irfan, Abd. 2010. *Panduan Menggambar Manusia Menggunakan Media Pensil* Yogyakarta: C.V, Andi Offset.
- Sofyan, Ayex. 2014. ([http://jelajahsenirupa.co.id/201404/Pengertian Menggambar bentuk](http://jelajahsenirupa.co.id/201404/Pengertian-Menggambar-bentuk)) diakses tanggal 10 februari 2015.
- Wang, Thomas C. 2002 . *pencil sketching, 2nd ED(edisi kedua)*. Ciracas Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
- Arikunto, suharimi. 2006.*Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priatna, Angga. 2015.*Jago Gambar Pake Pensil Dari Nol*. Jakarta selatan:PT WahyuMedia
- Internet; <http://senibudaya.blogspot.co.id/2012/09/april23-2013>.diakses tanggal 25 februari 2016
- Riduwan. 2008. *Belajar mudah penelitian untuk guru, karyawan dan peneliti pemula*. Gegerkalong Hilir 84 Bandung: PP AlfaBeta
- Sugiyono. 2011.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Grgerkalong Hilir 84 bandung 84 bandung: PP Alfabeta.
- Internet. <http://belajarmenggambar.com/2014/01/02/sketsa-gelas-dengan-pensil> Sidjabat, *Mengajar Secara Profesional*. (Bandung: Yayasan Kalam Kudus, 1993). Hal.277
- Husein Umar, *Strategic Management In Action*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001). Hal.31
- Rasyad rifqi.([http://rifqirasyad.co.id/2012/01/gambar bentuk](http://rifqirasyad.co.id/2012/01/gambar-bentuk) ) html.di akses. tanggal 1515.februari 2016.

M. Fuad Othman, *Pengajian Strategi Sebagai Disiplin Ilmu*. (Kuala Lumpur: Utusan Publications, 2006) Hal.3

Internet,<http://cstc.ciptasatria.com/knowledgebase/proses-sketsa-alamiah-menggunakan-sketchbook-pro-2015/>

# **LAMPIRAN I**

## **“Format observasi”**

## Lampiran I

### Format Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Maka setelah melewati langkah-langkah tersebut di atas, maka kita telah menyusun sebuah lembar observasi penelitian, yang bentuk akhirnya berupa skala rating seperti berikut ini:

#### LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA DALAM BELAJAR

Sekolah / Kelas : SMP NEGERI 28 MAKASSAR  
 Hari / Tanggal : 19 DESEMBER 2016  
 Nama Guru : ABD NASSER. S,PD  
 Nama Observer : MUHAMMAD SYARIFUDDIN

#### Tujuan :

1. Merekam data berapa banyak siswa di suatu kelas aktif belajar
2. Merekam data kualitas aktivitas belajar siswa

#### Petunjuk :

1. Observer harus berada pada posisi yang tidak mengganggu pembelajaran tetapi tetap dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa.
2. Observer memberikan skor sesuai dengan petunjuk berikut:
  - Banyak siswa : 0 sampai > 20% ; E, bila 20% sampai > 40% ; D, bila 40% sampai > 60% skor B ,bila 60% sampai 80% ; skor A,bila 80% sampai 100% aktif.
  - Kualitas : E= sangat kurang; D= kurang; C = cukup; B = baik; A = baik sekali

No.	Aktivitas Belajar	Banyak Siswa yang Aktif	Kualitas Keaktifan
<b>A.</b>	<b>Pengetahuan dialami, dipelajari, dan ditemukan oleh siswa</b>	-	-
1.	Melakukan pengamatan atau penyelidikan	70 %	B
2.	Mengamati dengan aktif (misal dengan serius menggaris bawahi atau membuat catatan kecil atau tanda-tanda tertentu pada pembuatan <i>sket</i> )	90 %	A
3.	Mendengarkan dengan aktif (menunjukkan respon, misal tersenyum atau tertawa saat mendengar hal-hal lucu yang disampaikan, terkagum-kagum bila mendengar sesuatu yang menakjubkan, dsb)	95 %	A
<b>B.</b>	<b>Siswa melakukan sesuatu untuk memahami materi pelajaran (membangun pemahaman)</b>	-	-
1.	Berlatih (misalnya mencobakan sendiri konsep-konsep misal berlatih menggaris atau mengarsir)	75 %	B
2.	Berpikir kreatif (misalnya mencoba memecahkan masalah-masalah pada latihan menggambar bentuk yang mempunyai variasi berbeda dengan contoh yang diberikan)	80 %	B
3.	Berpikir kritis (misalnya mampu menemukan kejanggalan, kelemahan atau kesalahan yang dilakukan orang lain dalam menyelesaikan tugas menggambar bentuk)	75 %	B
<b>C.</b>	<b>Siswa mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya</b>	-	-
1.	Mengemukakan pendapat	95 %	A
2.	Menjelaskan tema gambar	85 %	A
3.	Berdiskusi	90 %	A
4.	Mempresentasi hasil gambar	85 %	A
5.	Memajang hasil karya	80 %	B
<b>D.</b>	<b>Siswa berpikir reflektif</b>	-	-
1.	Mengomentari dan menyimpulkan proses pembelajaran	90 %	A
2.	Memperbaiki kesalahan atau kekurangan dalam proses pembelajaran menggambar bentuk	85 %	A
3.	Menyimpulkan materi pembelajaran dengan kata-katanya sendiri	75 %	A



## Lampiran II

### FORMAT WAWANCARA

1. Kesulitan-kesulitan apa saja yang biasa dialami siswa dalam menggambar bentuk terutama dalam bentuk elips ?  
 Guru : Kesulitan yang biasa dialami siswa yaitu kurangnya fasilitas yang tersedia misalnya kurangnya buku-buku tentang menggambar bentuk serta alat dan gambar sehingga siswa kurang latihan dirumah..
2. Kesulitan apa saja yang biasa bapak alami dalam mengajarkan pelajaran menggambar bentuk?  
 Guru : Mengenai sarana dan prasarana yang belum memadai
3. Apakah ada faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar bentuk ?  
 Guru : Mengenai bagaimana cara membuat siswa mengerti terhadap apa yang kita sampaikan
4. Bagaimana teknik penilaian terhadap siswa ?  
 Guru : Penilaian dalam proses berkarya. Tugas-tugas yang dikerjakan selama proses mengajar berfungsi sebagai penilaian atau hasil karya.
5. Metode apa yang bapak terapkan dalam pembelajaran ini ?  
 Guru : Ceramah, tanya jawab dan penugasan
6. Alat dan bahan apa saja yang digunakan dalam praktek ?  
 Guru : Pensil 2B, Stip (penghapus) dan buku gambar A3
7. Media apa yang biasa digunakan dalam menggambar perspektif ?  
 Guru : Referensi atau objek
8. Bagaimana latar belakang pendidikan guru yang mengajarkan pendidikan kesenian ?  
 Guru : Mengenai latar belakang, saya alumni Jurusan Pendidikan Seni Rupa Angkatan 1990 Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Seni IKIP Ujung Pandang.

### Lampiran III

## **PERANGKAT PEMBELAJARAN**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Mata Pelajaran : Seni Budaya**

**Satuan Pendidikan : SMP/MTs**

**Kelas/Semester : VII / I**

**Nama Guru : Abdul Nasser,S.Pd.**

**NIP/NIK : 19690612 199803 1 022**

**Sekolah : SMP Negeri 28 Makassar**

#### • **Identifikasi Mata Pelajaran**

- |                       |                                 |
|-----------------------|---------------------------------|
| 1. Sekolah            | : SMP Negeri 28 Makassar        |
| 2. Mata Pelajaran     | : Seni Budaya                   |
| 3. Sub Mata Pelajaran | : Seni Rupa (menggambar bentuk) |
| 4. Kelas              | : VII/A                         |
| 5. Semester           | : 1 (satu)                      |
| 6. Alokasi Waktu      | : 2 X 45 menit                  |
| 7. Tahun ajaran       | : 2015-2016                     |

I. Standar Kompetensi :Mengapresiasikan diri melalui karya seni rupa

II. Kompetensi Dasar :Mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam menggambar bentuk

### ***III. Indikator***

- Mendemonstrasikan pembuatan karya gambar bentuk
- Membuat sketsa gambar bentuk tiga dimensi benda elips

### ***IV. Tujuan Pembelajaran***

Setelah pelajaran selesai diharapkan siswa dapat :

- Memberikan gambaran tentang strategi meningkatkan teknik menggambar bentuk setelah pembelajran pada siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar
- Meningkatkan kemampuan teknik menggambar bentuk melalui metode sket setelah pembelajaran pada siswa kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar

### ***V. Meteri Ajar***

- Apresiasi seni gambar bentuk
- Strategi teknik menggambar bentuk melalui metode sket
- Menggambar dan latihan sket

### ***VI. Metode Pembelajaran***

- Sket
- Kontekstual
- Pendekatan proses
- Konseptual
- demonstrasi

### ***VII . Model Pembelajaran***

- pembelajaran teori
- pembelajran praktik
- metode mencontoh
- metode demostrasi- eksperimen



2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan berupa tes akhir praktek untuk menguji hasil belajar menggambar bentuk serta penerapan metode sket dan pemberian latihan (tugas)</li> </ul> <p>C. kegiatan akhir (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan refleksi pembelajaran</li> </ul> <p>Kegiatan non tatap muka</p> <p>Guru memberikan tugas sebagai latihan i penjelasan yang telah diberikan.</p> <p>1) Penugasan mandiri</p> <p>Siswa secara individu bekerja sesuai petunjuk yang telah diberikan dengan tetap berada pada pengawasan guru</p> <p>Dan Guru dapat memberikan penugasan kebebasan kepada siswa untuk mencari ide lain sesuai dengan kreatifitas masing-masing tetap masih tertuju pada pembuatan karya gambar bentuk.</p>	
----	---	--

## IX. Alat / Bahan

1. Alat : Pencil, mistar
2. Bahan : Buku gambar, kertas karton, dan model bentuk elips (botol, gelas, reskuker, dll).

## X. Penilaian Dan Program Tidak Lanjut

### A. Prosedur Penilaian

1. Penilaian Afektif
  - a. Bentuk : Lembar pengamatan
2. Penilaian Psikomotorik
  - a. Jenis : Tugas individu dan apresiasi
  - b. Bentuk : Unjuk kerja.
3. Tindak Lanjut
  - a. Remedial : Siswa yang belum mendapat KKM
  - b. Pengayaan : Siswa yang sudah tuntas berdasarkan KKM.

## B. Bentuk instrumen

Buatlah karya menggambar bentuk dengan model gelas (bentuk elips) sebagai berikut :

Menggunakan kertas ukuran A3

Teknik pensil dengan tetap memperhatikan arsiran, proporsi, dan gelap terangnya.

## Pedoman Penskoran

### Lembar penilaian Afektif

Nama Siswa: Irmayani

No.	Indikator	Kriteria Skor				Skor
		4	3	2	1	
1.	Kehadiran dalam PBM					95
2.	Komitmen mengetahui materi					85
3.	Kelengkapan pendukung belajar					85
4.	Performance tugas					95
5.	Ketepatan waktu menyelesaikan tugas					80
6.	Partisipasi dalam PBM					95
7.	Mematuhi tata tertib sekolah					95
Jumlah						630

Kriteria Skor :

4 = sangat mampu / sangat sering

3 = sering / mampu

2 = kadang-kadang / ragu-ragu

1 = tidak mampu / tidak pernah

Kriteria penilaian :

95 – 100 = Amat Baik (AB)

85 – 94 = Baik (B)

75 – 84 = Cukup (C)

0 -75 = Kurang (K)

## Lembar penilaian psikomotor

No.	Nama Siswa	Persiapan			Pelaksanaan			Hasil	
		1	2	3	1	2	3	Skor	Nilai
1.	Abd mukti			Z			Z	95	A
2.	Agung p		Z				Z	90	B
3.	Anun			Z			Z	95	A
4.	Annisa			Z			Z	95	A
5.	Anugrah		Z			Z		80	C
6.	Aswar			Z			Z	95	A
7.	Diana		Z				Z	95	A
8.	Dirga idris		Z				Z	90	B
9.	Erwin			Z			Z	95	A
10.	Fahcry			Z		Z		90	B
11.	Fitriani zein			Z			Z	95	A
12.	Harbia			Z			Z	95	A
13.	Hawan		Z			Z		90	B
14.	Ihsan		Z				Z	80	C
15.	Irmayani			Z			Z	95	A
16.	Melisa			Z			Z	95	A
17.	Muh nur			Z			Z	95	A
18.	Muh akib			Z			Z	95	A
19.	Muh resky			Z			Z	95	A
20.	Nurhasisa			Z			Z	95	A
21.	Nur halima			Z		Z		90	B
22.	Putri ayu			Z			Z	95	A
23.	Rahmania			Z			Z	95	A
24.	Rahmayani		Z				Z	90	B
25.	Raodatul			Z			Z	95	A
26.	Ratih			Z		Z		90	B
27.	Robert			Z		Z		90	B
28.	Sabrina			-			-	-	-
29.	Sapiandi			Z			Z	95	A
30.	Samila			Z		Z		90	B
31.	Sarpia		Z			Z		90	B
32.	Sayyed			Z			Z	95	A
33.	St rahma			Z			Z	95	A
34.	Suci			Z		Z		90	B
35.	Syarifa r		Z			Z		80	C
36.	Jokoadiw		Z				Z	90	B

**Kriteria penilaian**

Kolom 1,2, dan 3 diberi tanda ( z)

**Persiapan :**

3. Menyiapkan bahan / alat dengan lengkap
2. Menyiapkan bahan / alat tetapi tidak lengkap
1. Tidak menyiapkan bahan / alat

**Pelaksanaan :**

3. Teknik penggunaan media : 1. Cepat, 2. Tetap, 3. Terorganisir.
2. Hanya menggunakan 2 (dua) kriteria di atas.
1. Hanya menggunakan 1 (satu) kriteria di atas.

**Hasil akhir :**

3. Kreatif, bersih / rapi dan tepat waktu.
2. Hanya mampu melaksanakan 2 (dua) kriteria di atas
1. Hanya mampu melaksanakan 1 (satu) kriteria di atas

Penentuan nilai hasil penilaian persiklus ditentukan melalui analisis sederhana yaitu :

$$\text{Nilai} = x \frac{x}{n} \times 100 \%$$

X= bilangan yang dicari

x = jumlah semua nilai siswa

n = banyaknya responden

Makassar, 17 ,2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Abdul Nasser, S.Pd.  
NIP. 19690612 199803 1 022

Muhammad syarifuddin  
NIM. 1281041020

Mengetahui ;  
Kepala Sekolah SMPN 28 Makassar

HJ. Nurmala Dewi., S.Pd.,M.Pd  
NIP. 19680927 199203 2 012



#### Lampiran IV

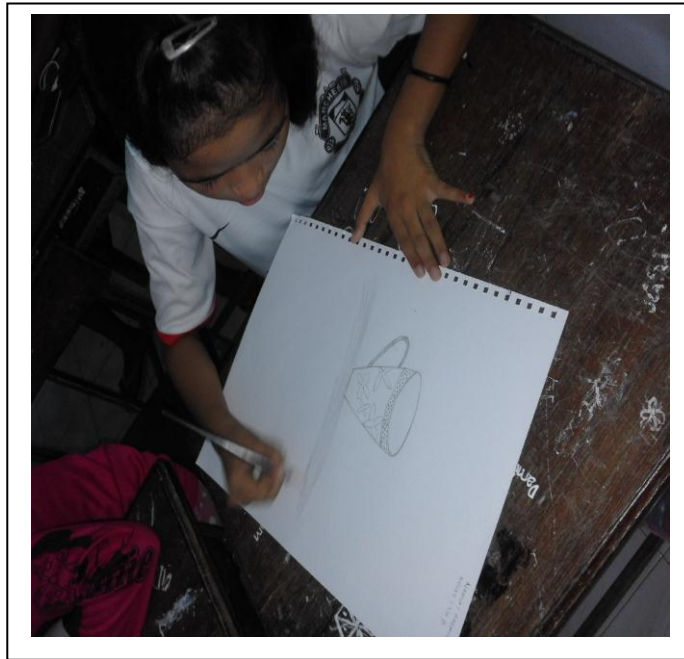
#### Dokumentasi siswa- siswi SMP N 28 MAKASSAR



Gambar 20  
Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 19 Mei 2016



Gambar 21  
Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 19 Mei 2016



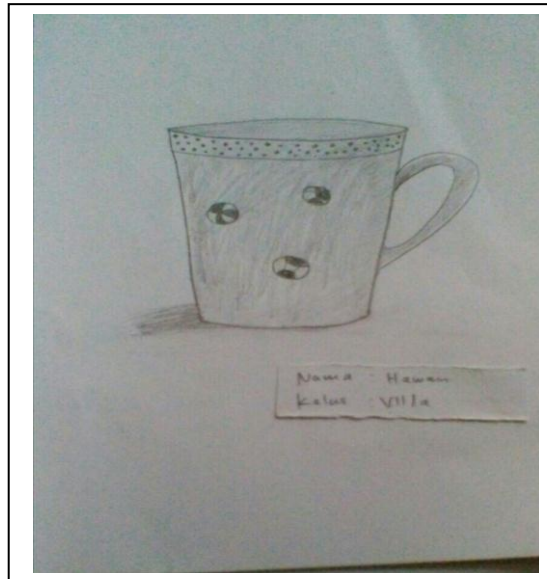
Gambar 22  
Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 19 Mei 2016



Gambar 23  
Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 19 Mei 2016



Gambar 24  
Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 19 Mei 2016

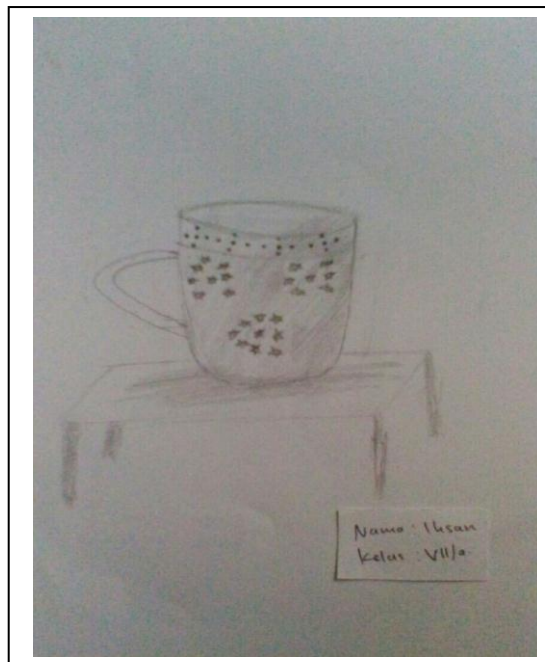
**Lampiran V****Gambar-gambar**

Gambar 25

Karya : Hawan

Siswa SMP Negeri 28 Makassar

Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 17 Juli 2016

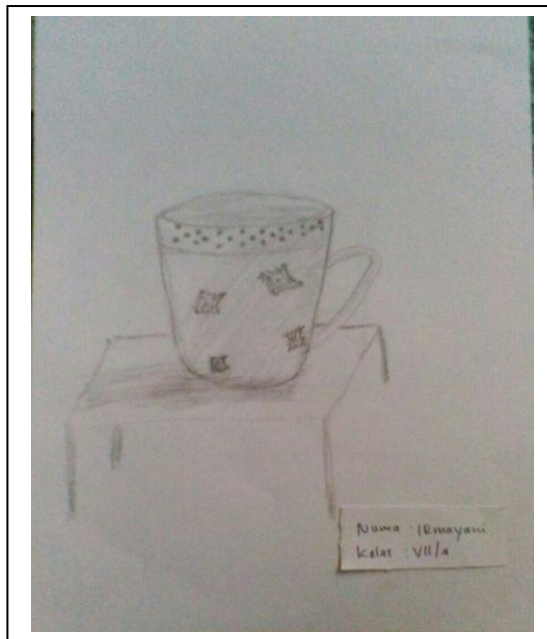


Gambar 26

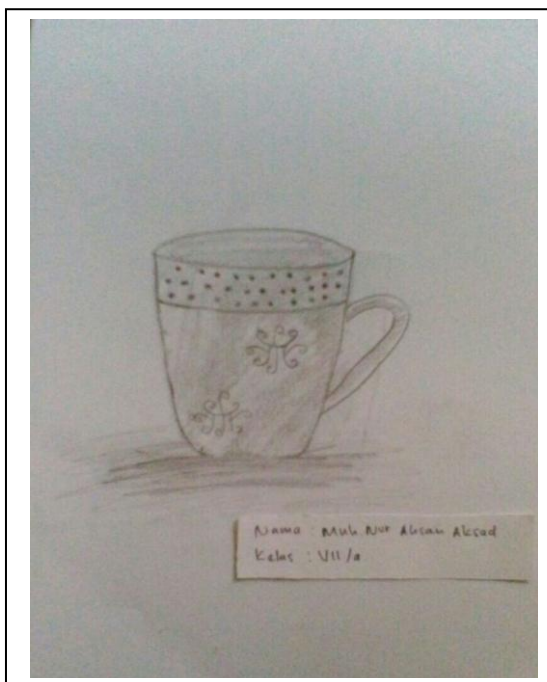
Karya: Ikhsan

Siswa SMP Negeri Makassar

Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 17 Juli 2016

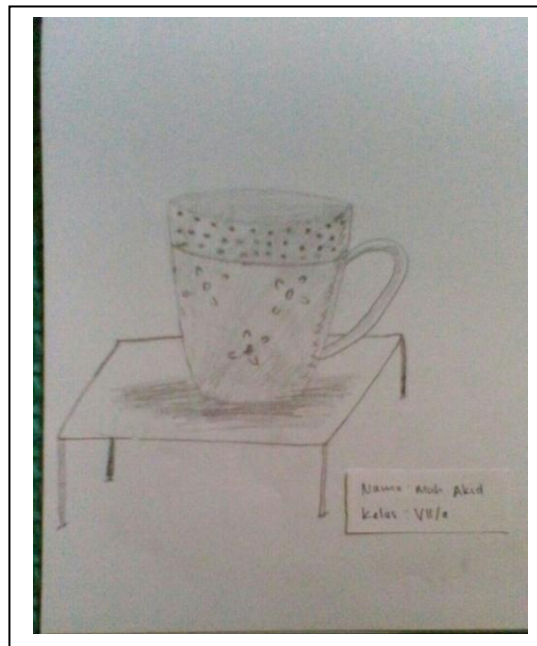


Gambar 27  
 Karya: Irmayani  
 Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
 Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 17 Juli 2016

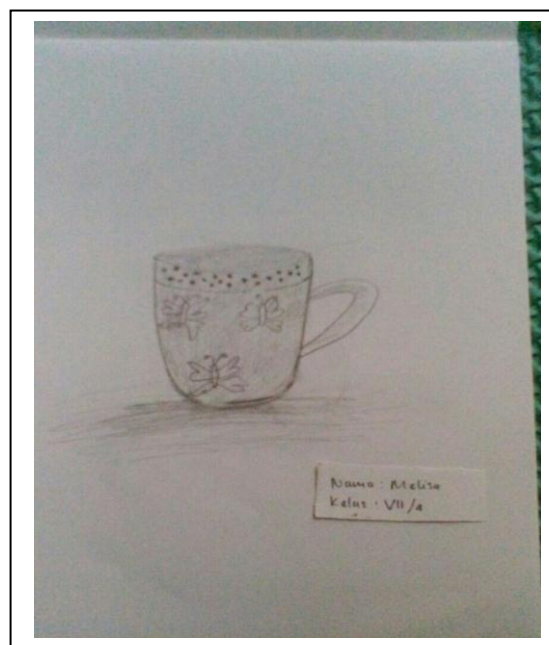


Gambar 28  
 Karya : Muh Nur Akhsan  
 Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
 Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 17 Juli 2016

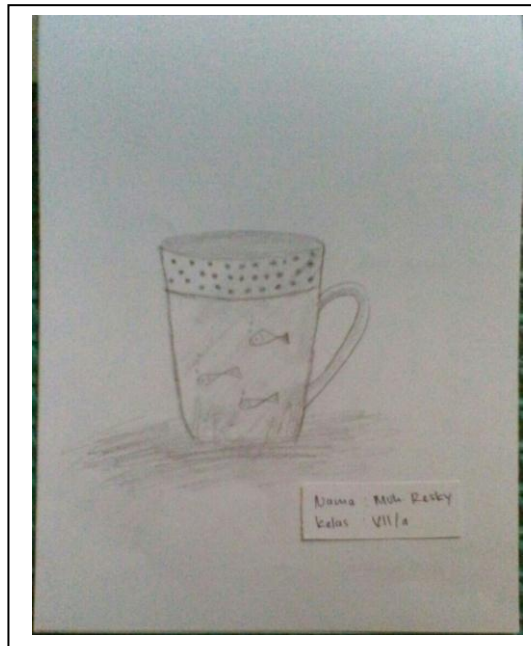




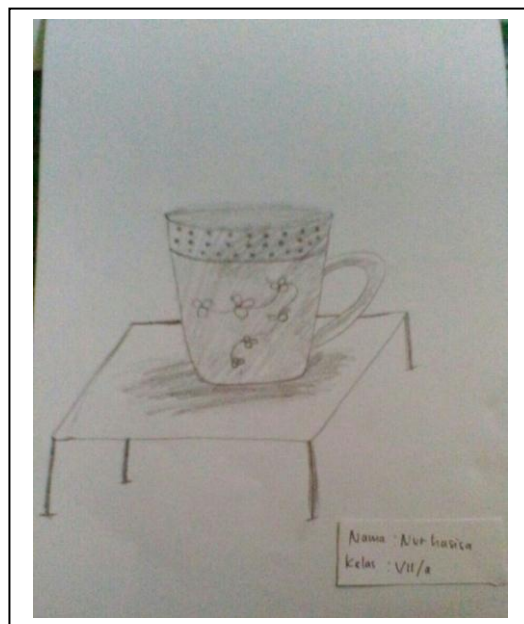
Gambar 29  
 Karya : Muh Akib  
 Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
 Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 17 Juli 2016



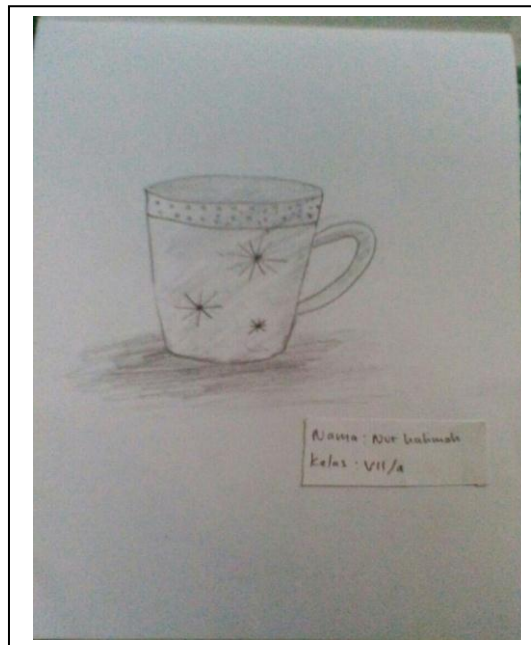
Gambar 30  
 Karya : Melisa  
 Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
 Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 17 Juli 2016



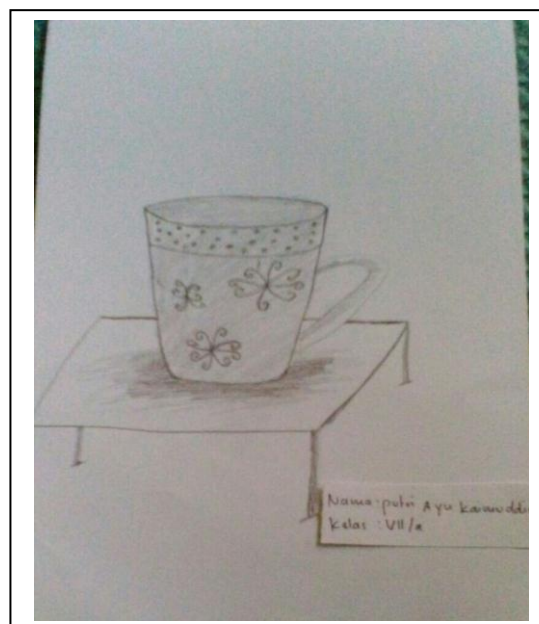
Gambar 31  
 Karya : Muh Resky  
 Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
 Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 17 Juli 2016



Gambar 32  
 Karya : Nur Annisa  
 Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
 Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 17 juli 2016

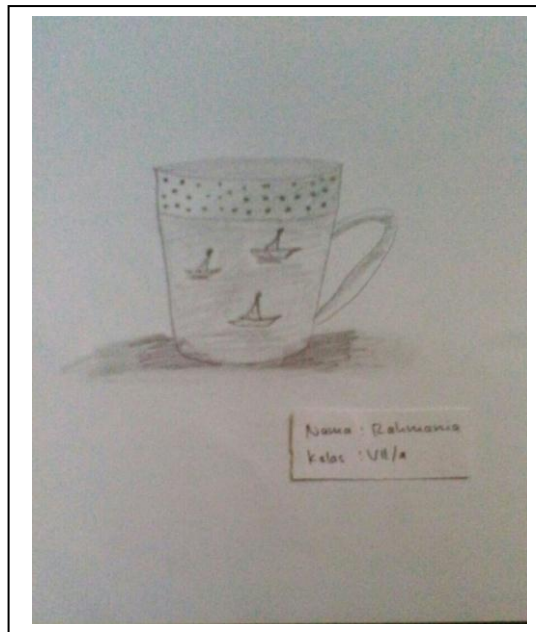


Gambar 33  
 Karya : Nur Halimah  
 Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
 Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 17 Juli 2016

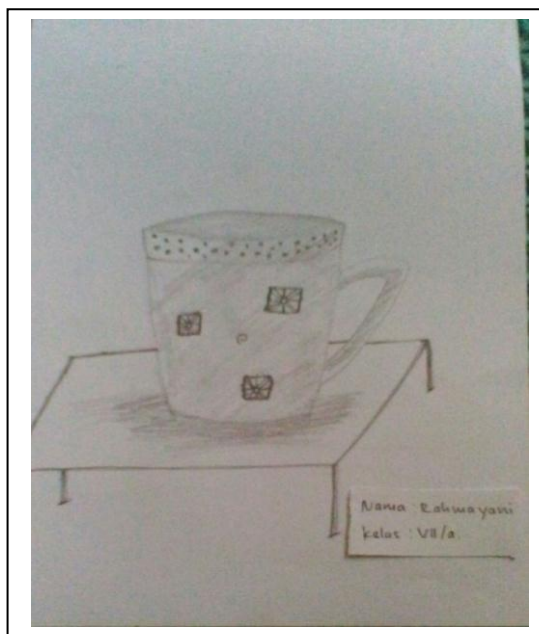


Gambar 34  
 Karya : Putri Ayu  
 Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
 Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 17 Juli 2016





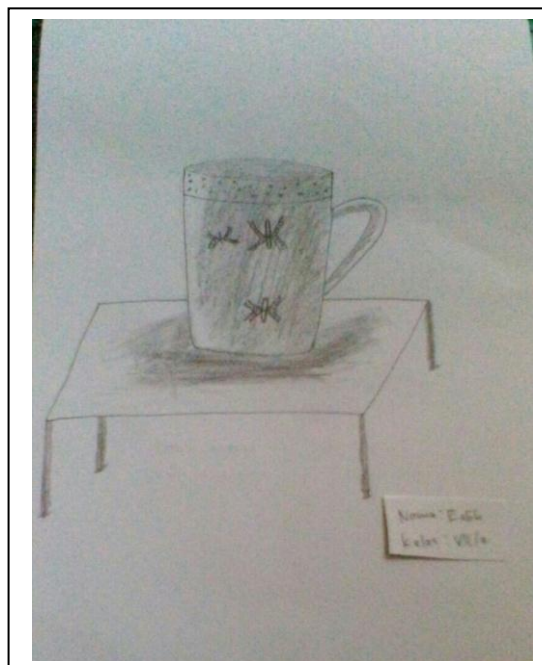
Gambar 35  
 Karya : Rahmania  
 Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
 Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 17 Juli 2016



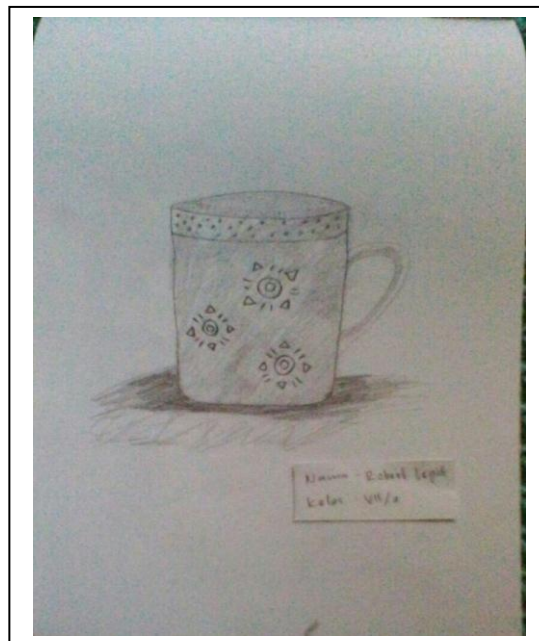
Gambar 36  
 Karya : Rahmayani  
 Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
 Dokumentasi Muhammad Syarifuddin 17 Juli 2016



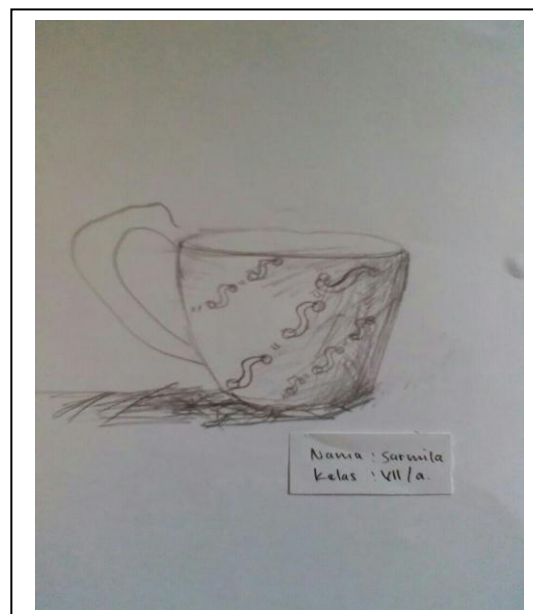
Gambar 37  
 Karya: Raodatul Jannah  
 Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
 Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 17 Juli 2016



Gambar 38  
 Karya: Ratih  
 Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
 Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 17 Juli 2016



Gambar 39  
 Karya: Robert Lepit  
 Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
 Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 17 Juli 2016



Gambar 40  
 Karya: Sarmila  
 Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
 Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 17 Juli 2016



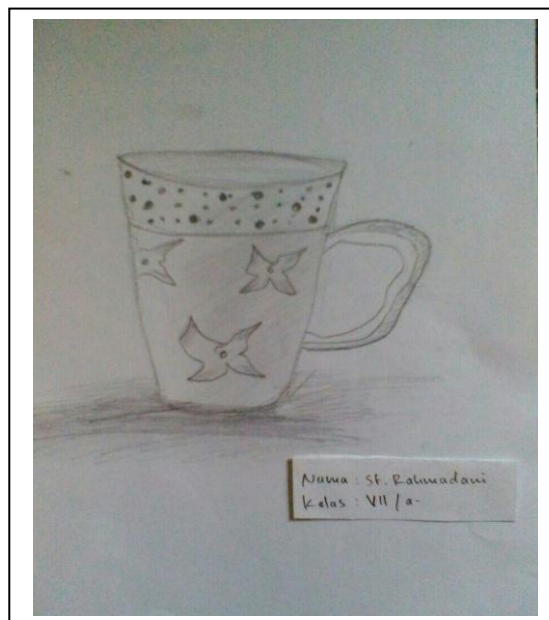
Gambar 41  
 Karya: Sapriadi  
 Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
 Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 17 Juli 2016



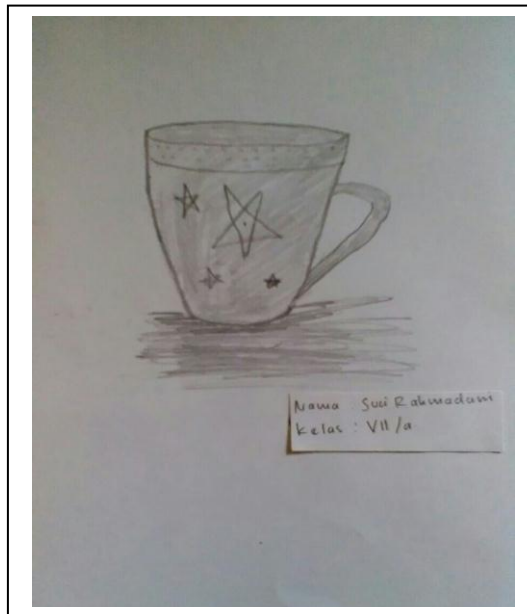
Gambar 42  
 Karya: Sarpia  
 Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
 Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 17 Juli 2016



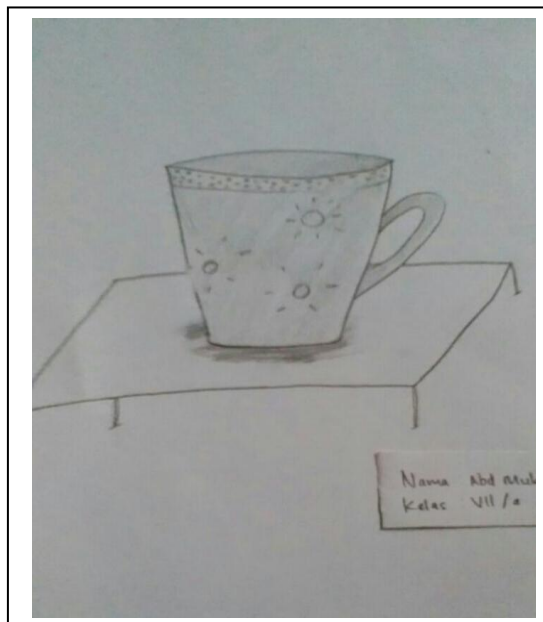
Gambar 43  
 Karya: Sayyed Yusup  
 Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
 Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 17 Juli 2016



Gambar 44  
 Karya: St Rahmadani  
 Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
 Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 17 Juli 2016



Gambar 45  
 Karya: Suci Rahmadani  
 Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
 Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 17 Juli 2016

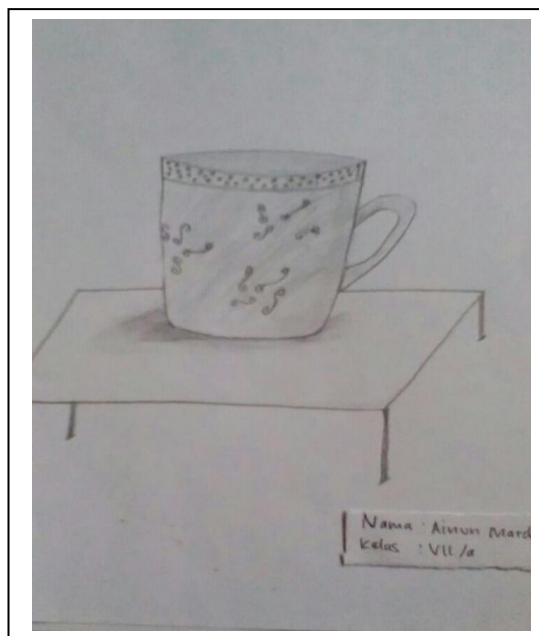


Gambar 46  
 Karya: Abd Mukti  
 Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
 Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 17 Juli 2016

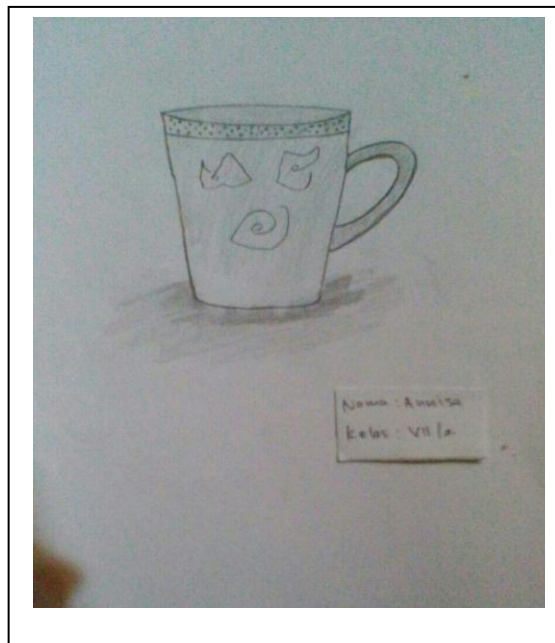




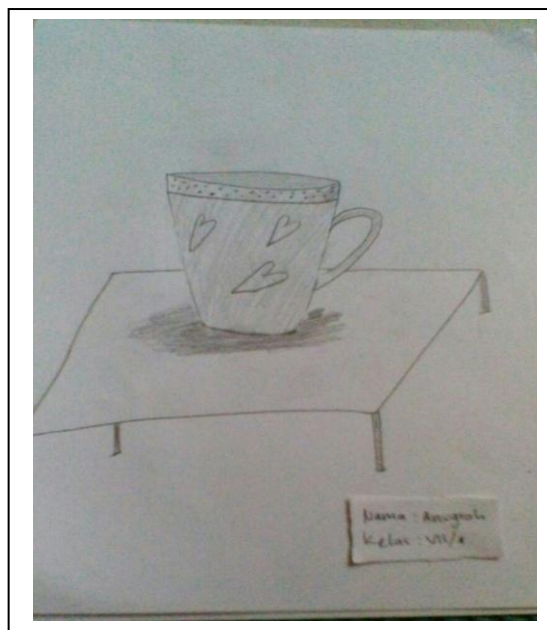
Gambar 47  
 Karya: Agung Putra  
 Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
 Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 17 Juli 2016



Gambar 48  
 Karya: Ainun Mardiyah  
 Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
 Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 17 Juli 2016

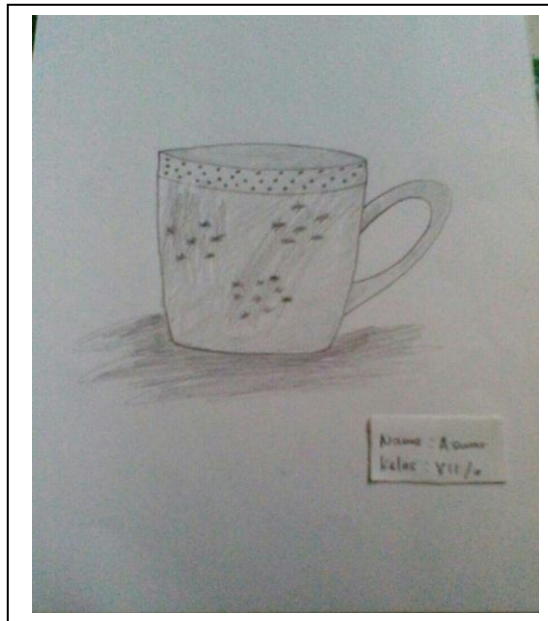


Gambar 49  
 Karya: Annisa  
 Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
 Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 17 juli 2016

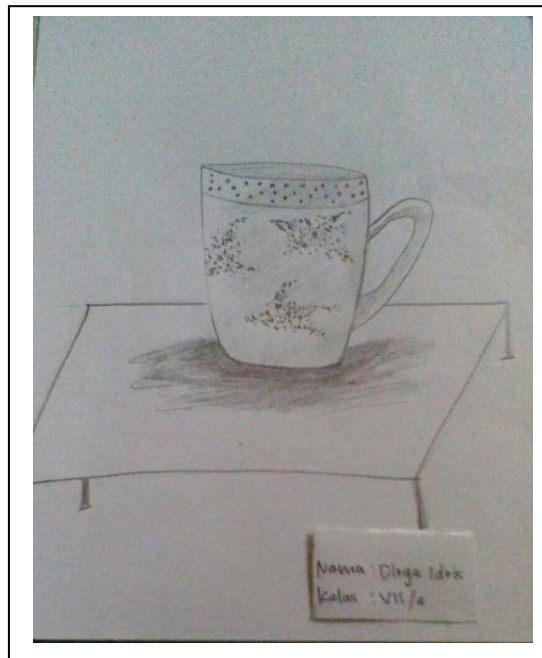


Gambar 50  
 Karya: Anugrah  
 Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
 Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 17 Juli 2016





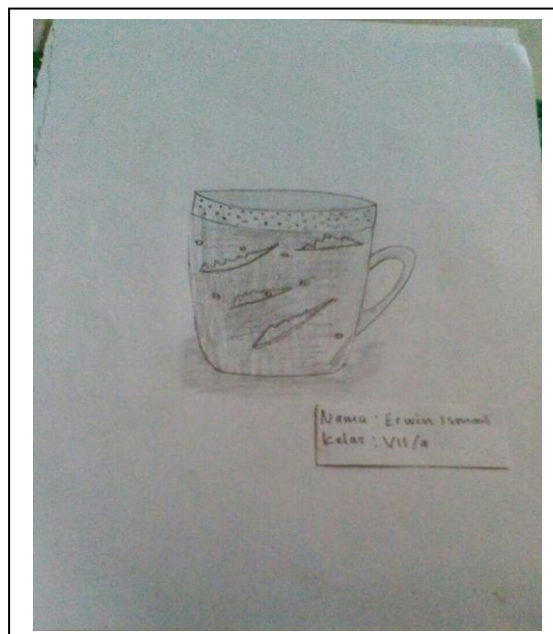
Gambar 51  
 Karya: Aswar  
 Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
 Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 17 juli 2016



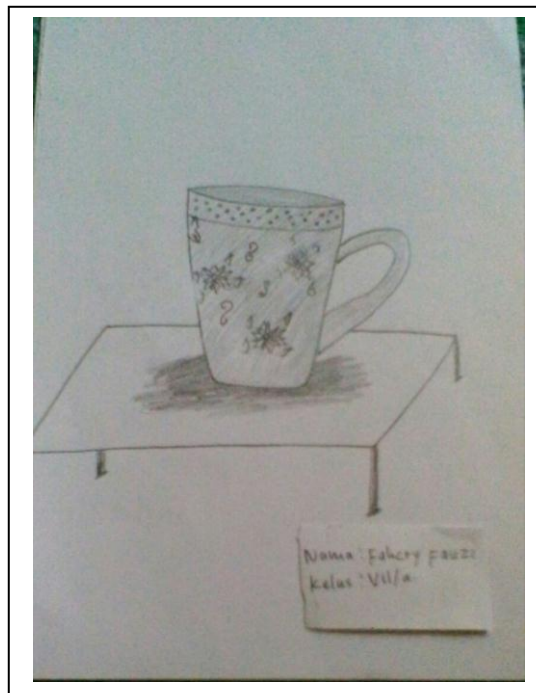
Gambar 52  
 Karya: Dirga Idris  
 Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
 Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 17 Juli 2016



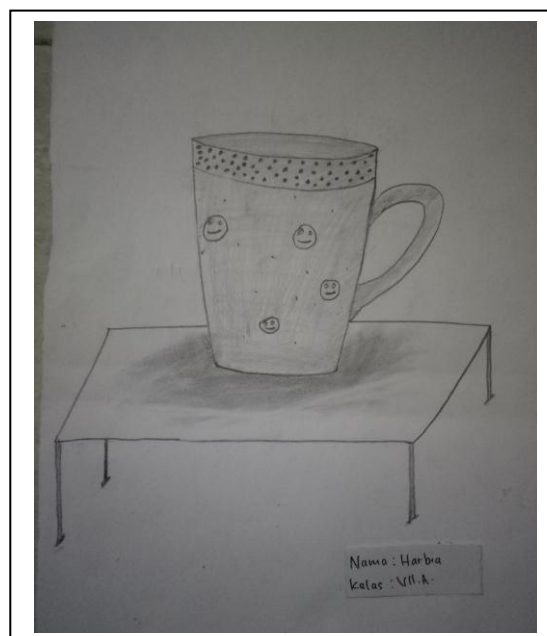
Gambar, 53  
 Karya: Diana  
 Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
 Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 17 Juli 2016



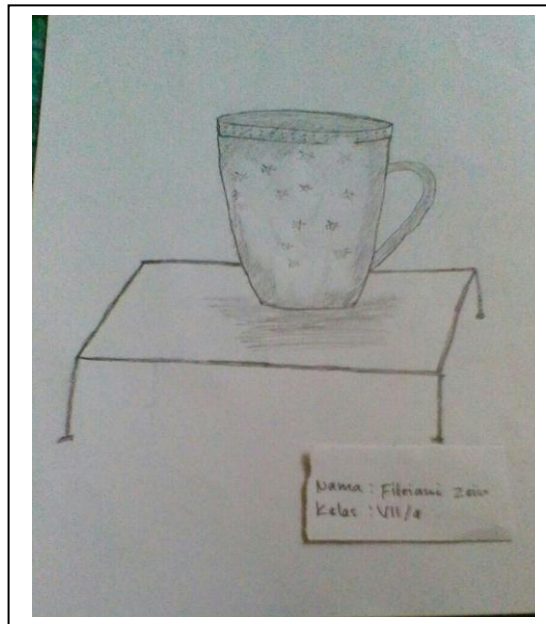
Gambar 54  
 Karya: Erwin Ismail  
 Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
 Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 17 Juli 2016



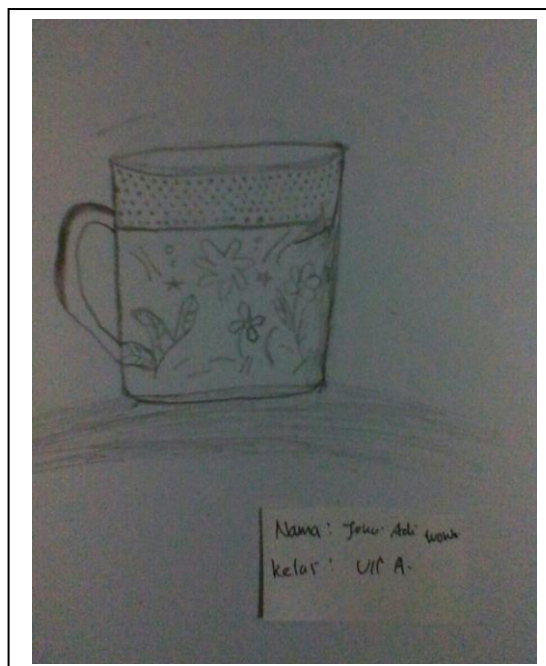
Gambar 55  
 Karya: Fachry  
 Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
 Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 17 Juli 2016



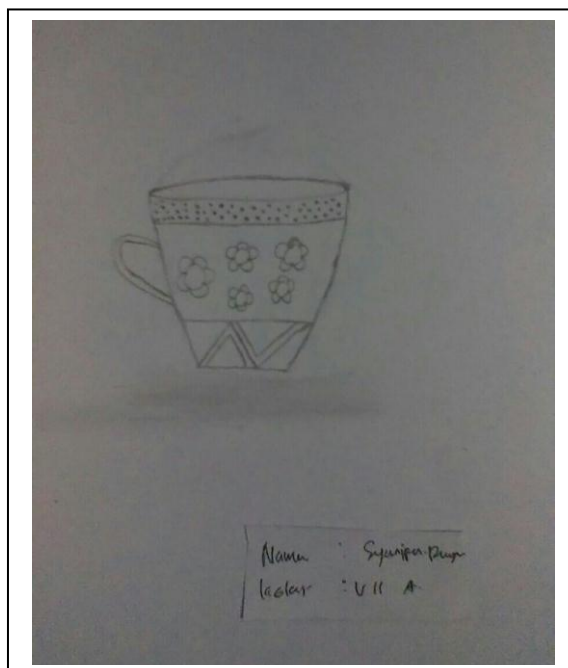
Gambar 56  
 Karya: Harbia  
 Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
 Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 17 Juli 2016



Gambar 57  
 Karya: Fitriani Zein  
 Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
 Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 17 juli 2016

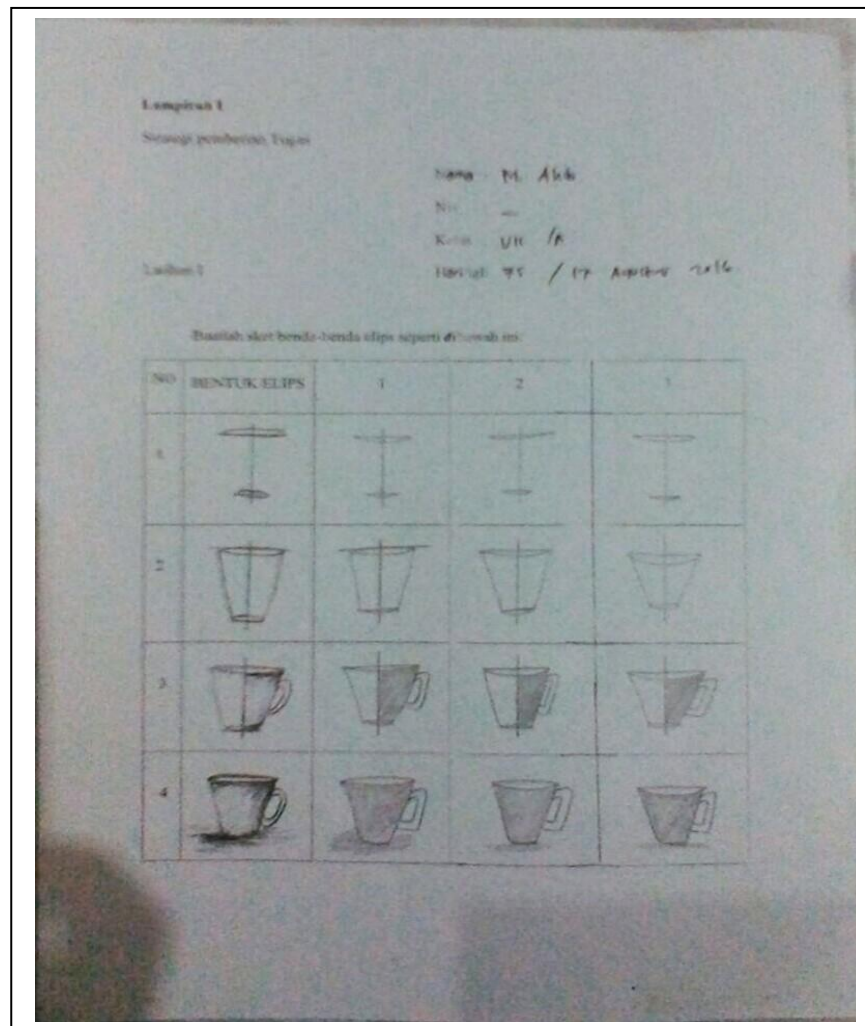


Gambar 58  
 Karya: Joko Adi  
 Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
 Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 17 juli 2016



Gambar 59  
Karya; Syarifah  
Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 17 juli 2016

# Pemberian tugas



Gambar 60  
 Karya: M. Akib  
 Siswa SMP Negeri 28 Makassar  
 Dokumentasi Muhammad Syarifuddin, 18 Juli 2016

**LAMPIRAN VI**  
**“Surat Izin”**





UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Jl. Dg. Tata Parangtambung Telp. 888524

USULAN JUDUL PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa : MUHAMMAD SYARIFUDDIN
2. No. Induk Mahasiswa : 1201041020
3. Program Studi : PENDIDIKAN SENI RUPA
4. Tempat/Tanggal Lahir : 07 Makassar/8/1992
5. Judul yang diajukan :

5.1. Strategi... meningkatkan teknik menggambar bentuk siswa kelas VIII B Smp Negeri 20. Makassar melalui metode sket bagaimana peranan portret metode sket terhadap teknik dan menggambar portret siswa kelas VIII B. Siswa Smp N 20 Ma

Disetujui Oleh:

Penasihat Akademik,

Makassar,

Mahasiswa yang bersangkutan,

NIP: 19551201 1982121001

NIM 1201041 020

PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI

1. Judul yang disetujui:

Strategi meningkatkan teknik menggambar bentuk siswa kelas VIII B Smp Negeri 20. Makassar melalui metode sket.

2. Pembimbing yang ditugasi:

2.1. Dr. Sabu M. M. Sn

2.2. Drs. Lanta L. M. Pd

Makassar, 2. 11. 2016  
Ketua Program Studi,



Rangkaian:

1. Program Studi
2. Penasihat Akademik

Dr. Sabu M. Sn.

NIP: 195512011982121001





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 1480/UN36.21/LT/2016  
Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

25 April 2016

Yth. : Gubernur Sulawesi Selatan  
c.q. Kepala UPT P2T BKMPD Prov. Sulawesi Selatan.  
di Makassar.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

N a m a : Muhammad Syarifuddin

NIM : 1281041020

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 28 Makassar.

Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul:

**Strategi Meningkatkan Teknik Menggambar Bentuk Siswa Kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar Melalui Metode Sket.**

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.  
NIP. 19630121 198903 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224  
Telp. (0411) 888524

DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Nomor: 1029/UN36.8/HK/2015

Tentang

PENGANGKATAN KOMISI PEMBIMBING

Muhammad Syarifuddin

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

- Membaca : Permohonan Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing bagi Mahasiswa
- Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar Penulisan Skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya maka dianggap perlu mengangkat Komisi Pembimbing
- b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu menerbitkan Surat Keputusannya
- Mengingat : 1. UUD 1945 Pasal 4 ayat (1)
2. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989
3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1974
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999
5. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Mahasiswa yang namanya Muhammad Syarifuddin NIM 1281041020 Program Studi Pendidikan Seni Rupa telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul: Strategi meningkatkan Teknik Gambar Bentuk Siswa Kelas II SMP Negeri 28 Makassar melalui Metode Sket.
- Kedua : Susunan Komisi Pembimbing Mahasiswa tersebut terdiri dari:
1. Drs. Lanta L., M.Pd. (Pembimbing I)
2. Drs. Yabu M., M.Sn. (Pembimbing II)
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.
- Keempat : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar  
Pada tanggal : 5 Mei 2015

Dr. H. Karta Jayadi, M.Sn  
NIP. 19650708 198903 1 002

Tembusan:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua Program Pendidikan Seni Rupa
3. Penasehat Akademik Mahasiswa yang bersangkutan
4. Pembimbing I
5. Pembimbing II
6. Kasubag Pendidikan FSD





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH**  
**UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU**  
( UPT - P2T )

Nomor : 5295/S.01.P/P2T/05/2016  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Walikota Makassar

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar Nomor : 1480/UN36.21/LT/2016 tanggal 25 April 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD SYARIFUDDIN  
Nomor Pokok : 1281041020  
Program Studi : Pend. Seni Rupa  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. Dg Tata Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" STRATEGI MENINGKATKAN TEKNIK MENGGAMBAR BENTUK SISWA KELAS VIIA SMP NEGERI 28 MAKASSAR MELALUI METODE SKET "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **19 Mei s/d 19 Juli 2016**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 04 Mei 2016

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH  
PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar;
2. Peringgal.

SIMAP BKPM 04-05-2016



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://p2tbkpmduptprov.go.id> Email : [p2t\\_prov Sulsel@yahoo.com](mailto:p2t_prov Sulsel@yahoo.com)  
Makassar 90222





**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111  
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867  
Email : [Kesbang@makassar.go.id](mailto:Kesbang@makassar.go.id) Home page : <http://www.makassar.go.id>



Makassar, 12 Mei 2016

Nomor : 070 / 1046-II/BKBP/IV/2016  
Sifat :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN KOTA MAKASSAR

Di –  
MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 5295/S.01.P/P2T/05/2016, Tanggal 04 Mei 2016, Perihal tersebut diatas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

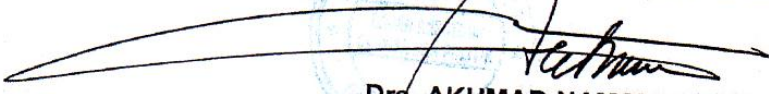
Nama : MUHAMMAD SYARIFUDDIN  
NIM/ Jurusan : 1281041020 / Pend. Seni Rupa  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNM  
Alamat : Jl. Dg Tata, Makassar  
Judul : **"STRATEGI MENINGKATKAN TEKNIK MENGGAMBAR BENTUK SISWA KELAS VIIA SMP NEGERI 28 MAKASSAR MELALUI METODE SKET"**

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 19 Mei s/d 19 Juli 2016

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini** dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A.n.WALIKOTA MAKASSAR  
KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK  
Ub. KABID. HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA

  
**Drs. AKHMAD NAMSU, MM.**  
Pangkat : Penata  
NIP : 196705242006041004

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prop. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prop. Sul Sel di Makassar;
3. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM di Makassar;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip





**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
Jl. Letjen Hertasning No. Telp. (0411) 868073 Fax. (0411) 869256 Makassar 93222  
Website: www.dikbud\_makassar.info Email: dinas\_pendidikan@gmail.com



**IZIN PENELITIAN**  
**NOMOR :070/0890/DPK/IV/2016**

Dasar : Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar  
Nomor : 070/1896-II/BKBP/IV/2016 Tanggal 27 April 2016  
Maka Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Makassar

**MENGIZINKAN**

Kepada :  
Nama : MUHAMMAD SYARIFUDDIN  
NIM/Jurusan : 1281041020/ Pend. Seni Rupa  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Dg Tata . Makassar

Untuk : Mengadakan *Penelitian* di SMPN 28 Makassar dalam rangka *Penyusunan Skripsi* di UNM Makassar dengan judul penelitian :

**"STRATEGI MENINGKATKAN TEKNIK MENGGAMBAR BENTUK  
SISWA KELAS VIIA SMP NEGERI 28 MAKASSAR MELALUI METOD  
SKET"**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor kepada Kepala Sekolah yang bersangkutan
2. Tidak mengganggu Proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang Berlaku
4. Hasil Penelitian 1 (satu) eksamplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Mak

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Makassar  
Pada Tanggal : 16 Mei 2016

An, Kepala Dinas Pendidikan Dan  
Kebudayaan  
Kasubag Umum Dan Kepegawaian



R . L  
Pengkat Penata Tk. 1  
NIP : 196212311986031258



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 28 MAKASSAR**

Alamat: Pulau Barrang Lompo Kec. Ujung Tanah Kota Makassar Kode Pos 90166



**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

No. : 422/011 /SMPN.28/VII/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 28 Makassar, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : MUHAMMAD SYARIFUDDIN  
NIM / Jurusan : 1281041020 / Pend. Seni Rupa  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Jl. Dg. Tata Makassar

Benar telah mengambil data dari kami sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul : " STRATEGI MENINGKATKAN TEKNIK MENGGAMBAR BENTUK SISWA KELAS VII A SMP NEGERI 28 MAKASSAR MELALUI METODE SKET " mulai tanggal 19 Mei s/d 19 Juli 2016.

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 20 Juli 2016  
Kepala SMP Negeri 28 Makassar,

**Hi. NIRMALADEWI, S.Pd.M.Pd**  
Pangkat : Pembina Tk. I  
NIP. : 19680927 199203 2 012



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Alamat : Jl. A. P. Pettarani Kampus UNM Gunung Sari Baru Makassar Telp. 889464

Nomor : 0471 / UN36.11 / EP/2017  
Lamp : 1 (satu) Berkas  
Hal : Permohonan Ujian Tugas Akhir  
Program Srata Satu (S1) / Diploma Tiga (D3)

Yth  
Bapak Dekan Universitas Negeri Makassar  
Makassar

Yang bertanda tangan di Bawah ini :

1. Nama / NIM : MUHAMMAD SYARIFUDDIN / 1281091020  
2. Tempat / Tgl. Lahir : MAKASSAR 07 Agustus 1992  
3. Prodi : Pendidikan Seni Rupa  
4. Fakultas : Seni dan Desain  
5. Alamat / No. Hp : Jl. Rajawali 1. / 085 756 999 93

Dengan Hormat Mengajukan Permohonan untuk Ujian Tugas Akhir Program Srata Satu (S1) / Diploma Tiga (D3). Bahwa kami telah menyelesaikan Ujian Tentamen Mata Kuliah Pada Program Srata Satu (S1) / Program Diploma Tiga (D3), adapun Judul Tugas Akhir kami ajukan sebagai berikut :

STRATEGI MENINGKATKAN TEKNIK MENGGAMBAR  
BENTUK SISWA KELAS VII A SMP NEGERI 28 MAKASSAR  
MELALUI METODE SKET

Sebagai bahan Pertimbangan Bapak, bersama ini kami lampirkan :

1. Daftar nilai yang diketahui oleh ketua Jurusan / Prodi dan Kabag Diksama BAAK
2. Fotocopy Ijazah terakhir
3. Keterangan Bebas Perpustakaan
4. Bukti Pembayaran SPP
5. Pas Foto Hitam Putih Ukuran 3x4 (Pakai Jas) 2 Lembar Masing-masing 2 rangkap (1 Rangkap untuk BAAK dan 1 Rangkap Untuk Fakultas)

Atas persetujuan Bapak Sangat kami harapkan dan atasnya diucapkan terima kasih.



Pemohon,

MUHAMMAD SYARIFUDDIN





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor : 566/UN36.21.2/TU/2017  
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Draf Skripsi/Laporan Hasil Penelitian  
Hal : Undangan Seminar Hasil/Konsultasi

Yth.:

1. Drs. Lanta L., M.Pd. (Pembimbing I)
  2. Drs. Yabu M., M.Sn. (Pembimbing II)
  3. Irfan Arifin, S.Pd, M.Pd. (Reader)
- di Makassar

Disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa a.n Muhammad Syarifuddin NIM 1281041020 yang akan berlangsung pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2017  
Waktu : 13.00 wita  
Tempat : Ruang Rapat FSD UNM (Gedung DI Lantai II)

Maka kami mengharapkan kehadiran Bapak untuk menghadiri seminar tersebut guna memberikan masukan sebelum skripsi mahasiswa yang bersangkutan diujikan.

Judul Skripsi :

**“ Strategi Meningkatkan Teknik Menggambar Bentuk Siswa Kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar melalui Metode Sket.”**

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dilaksanakan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak diucapkan terima kasih.

Makassar, 9 Maret 2017

Ketua Program Studi,

Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.  
NIP 19551231/198610 1 001







KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888534

Nomor : 591/UN36.21/PP/2016  
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Skripsi  
Perihal : Ujian Sarjana Lengkap (skripsi)  
Yth. : 1. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.  
2. Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.  
3. Drs. Lanta L., M.Pd.  
4. Drs. Yabu M., M.Sn.  
5. Irfan Arifin, S.Pd, M.Pd.  
6. Drs.Moh.Thamrin Mappalahere, M.Pd.  
di Makassar.

22 Maret 2017

Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa.

No	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1.	Muhammad Syarifuddin /1281041020	1. Ketua Panitia : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
		2. Sekretaris : Prof.Dr.Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
		3. Pembimbing I : Drs. Lanta L., M.Pd.
		4. Pembimbing II : Drs. Yabu M., M.Sn.
		5. Penguji I : Irfan Arifin, S.Pd, M.Pd.
		6. Penguji II : Drs.Moh.Thamrin Mappalahere, M.Pd.

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

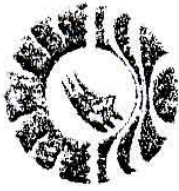
Hari / tanggal : Jumat, 24 Maret 2017  
Waktu : 13.00 Wita  
Tempat : Ruang Dosen FSD UNM Gedung DI Lt. II  
Judul : Strategi Meningkatkan Teknik Menggambar Bentuk Siswa Kelas VIIA  
SMP Negeri 28 Makassar melalui Metode Sket.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

  
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.  
NIP 19630121 198903 2 001

Tanggal	Materi Konsultasi	Pencat Pembimbing
5/2-2011	Dars. Petak Penelitian	✓
1/8-2011	Konsul proposal di PerBadan	✓
7/1-2011	Pengembangan petak	✓
1/2-2011	Konsultasi seminar	✓
1/2-2011	Konsul hasil penelitian	✓

Tanggal	Materi Konsultasi	Pencat Pembimbing
8/12-2011	Konsul laporan	✓
29/1-2011	Bab IV Penelelitan dan Pembahasan	✓
1/2-2011	Pembahasan bab IV	✓
20/2-2011	Ace of Seminar 11/11/11	✓



## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Jadul:

*Strategi* MENINGKATKAN TEKNIK MENGGAMBAR BENTUK  
SISWA KELAS VII A SMP NEGERI 28 MAKASSAR  
MELALUI METODE SKET

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD SYARIFUDDIN  
NIM : 1281041020  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas/Jniv. : Fakultas Seni dan Desain/UNM  
Program : SI  
Pembimbing I : Dra. Lenta L. Mpd.  
Pembimbing II : Dra. Yatu. M. Msd

## **RIWAYAT HIDUP**



MUHAMMAD SYARIFUDDIN, Lahir pada tanggal 07 Agustus 1992, di Makassar Kabupaten Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Anak ke dua dari dua bersaudara, buah cinta kasih dari pasangan Abd Gani dan Sagaria. Penulis ulai memasuki bangku Pendidikan Dasar. Di SD Impres pulau barrang lompo kecamatan ujung tanah. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama pada tahun 2006. Di SMP Negeri 28 Makassar. dan pindah ke polman di SMP Negeri 5 tinambung. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan tingkat Menengah atas di SMA Negeri I Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Selesai pada tahun 2012. Pada saat itu pula penulis juga melanjutkan pendidikan tingkat tinggi dan tercatat secara administratif sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. selama menjadi mahasiswa penulis banyak pengalaman di UKM pramuka, dan peserta pameran studi khusus seni lukis “ Valor Revelador ”di Gedung Ammana Gappa Universitas Negeri Makassar.